

SKRIPSI

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENGELOLAAN
KEUANGAN, DAN *FINANCIAL TECHNOLOGY* TERHADAP
KINERJA KEUANGAN UMKM KULINER DI KECAMATAN
CILACAP UTARA**



Oleh:

FENNY YULITA

NIM 22BH10028

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA AL GHAZALI
CILACAP
2026**

SKRIPSI

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENGELOLAAN KEUANGAN, DAN *FINANCIAL TECHNOLOGY* TERHADAP KINERJA KEUANGAN UMKM KULINER DI KECAMATAN CILACAP UTARA

Disusun untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana manajemen pada
Fakultas Ekonomi Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali

Oleh:

FENNY YULITA

NIM 22BH10028

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA AL GHAZALI
CILACAP
2026**

SKRIPSI

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENGELOLAAN KEUANGAN, DAN *FINANCIAL TECHNOLOGY* TERHADAP KINERJA KEUANGAN UMKM KULINER DI KECAMATAN CILACAP UTARA

Oleh:
FENNY YULITA
NIM 22BH10028

Diajukan Untuk Ujian Skripsi Pada Tanggal:

Pembimbing 1



Dr. Mutia Pamikatsih, M.E.Sy.

NIDN. 0631058803

Pembimbing 2



Suwono, M.Si.

NIDN. 0630106503

SKRIPSI

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENGELOLAAN KEUANGAN, DAN *FINANCIAL TECHNOLOGY* TERHADAP KINERJA KEUANGAN UMKM KULINER DI KECAMATAN CILACAP UTARA

Oleh:
FENNY YULITA
NIM 22BH10028

Diajukan dan Disahkan:

1. Hatta Setiabudhi, M.Ak.
NIDN. 0631128201

Penguji 1

()
(.....)

2. Dr. Mutia Pamikatsih, M.E.Sy.
NIDN. 0631058803

Penguji 2

(.....)

Mengetahui

Ketua Program Studi Manajemen

Fakultas Ekonomi Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap



Hatta Setiabudhi, M.Ak.

NIDN. 0631128201

PENGESAHAN

Skripsi Saudara

Nama : FENNY YULITA
NIM : 22BH10028
Judul : Pengaruh Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan, dan Financial Technology Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Kuliner Kecamatan Cilacap Utara

Telah disidang Skripsi oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap pada hari / tanggal :

Rabu, 01 Juli 2026

Dan dapat diterima sebagai pemenuhan tugas akhir mahasiswa Program Strata 1 (S.1) Manajemen Fakultas Ekonomi pada Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap.

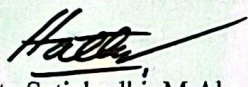
Cilacap, 01 Juli 2026

Dewan Sidang

Ketua


Dr. Mutia Pamikatsih, M.E.Sy.
NIDN. 0631058803

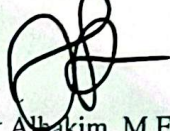
Penguji 1


Hatta Setiabudhi, M.Ak.
NIDN. 0631128201

Pembimbing


Dr. Mutia Pamikatsih, M.E.Sy.
NIDN. 0631058803

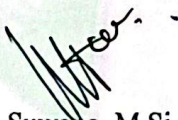
Sekretaris


Rahmat Alhakim, M.E.
NIDN. 0608078104

Penguji 2


Dr. Mutia Pamikatsih, M.E.Sy.
NIDN. 0631058803

Ass. Pembimbing


Suwono, M.Si.
NIDN. 0630106503

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi


Dr. Mutia Pamikatsih, M.E.Sy.
NIK. 41 230714 160

NOTA PEMBIMBING

Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Nahdlatul Ulama Al
Ghazali Cilacap
di Cilacap .

Assalamu'alaikum wr. wb

Setelah membaca, mengadakan koreksi dan melakukan perbaikan sebagai mana mestinya, maka kami menyatakan bahwa skripsi dari saudara:

Nama : Fenny Yulita

NIM : 22BH10028

Fak/Prodi : Ekonomi/Manajemen

Judul : Pengaruh Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan, dan *Financial Technology* Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Kuliner di Kecamatan Cilacap Utara.

Dengan ini kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah kami setuju dan dapat diajukan untuk sidang munaqosah, bersama ini kami kirimkan bersama skripsi tersebut dan semoga dapat dimunaqosahkan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

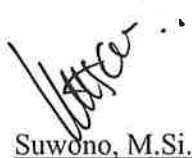
Wassalamu'alaikum wr. wb

Pembimbing 1


Dr. Mutia Panikatsih, M.E.Sy.

NIDN. 0631058803

Pembimbing 2


Suwono, M.Si.

NIDN. 0631106503

NOTA KONSULTAN

Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi

Universitas Nahdlatul Ulama

Al Ghazali Cilacap

di Cilacap

Assalamu'alaikum wr. wb

Setelah membaca, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Fenny Yulita

NIM : 22BH10028

Fak/Prodi : Ekonomi/Manajemen

Judul : Pengaruh Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan, dan *Financial Technology* Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Kuliner di Kecamatan Cilacap Utara

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh gelar strata satu (S1).

Wassalamu'alaikum wr. wb

Cilacap, 7 Juli 2026

Konsultan



Hatta Setiabudhi, M.Ak

NIDN. 0631128201

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Fenny Yulita
N I M : 22BH10028
Jurusan : Manajemen
Fakultas : Ekonomi Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya; bukan merupakan pengambil-alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang saya peroleh terkait dengan skripsi ini.

Cilacap, 19 Mei 2026

Yang membuat pernyataan



Fenny Yulita

NIM 22BH10028

MOTTO

“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

(Q.S. Al-Baqarah 2: 286)

“Allah tidak mengatakan hidup ini mudah. Tetapi Allah berjanji, bahwa sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.”

(Q.S. Al-Insyirah 94: 5-6)

“Grateful for the struggle, proud of the journey”

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. karena dengan limpahan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya, penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan meskipun banyak kekurangan yang harus dibenahi. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Penulis menyadari ada banyak pihak yang turut membantu dan memperlancar dalam proses penyusunan skripsi ini, baik dari awal hingga akhir. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. A. Lutfi Hamidi, M.Ag. selaku Rektor Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap.
2. Ibu Dr. Mutia Pamikatsih, M.E.Sy. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap,
3. Bapak Hatta Setiabudhi, M.Ak. selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap.
4. Ibu Dr. Mutia Pamikatsih, M.E.Sy. selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga peneliti bisa menyelesaikan penelitian ini. Bapak Suwono, M.Si. selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga penelitian ini bisa selesai.
5. Dosen penguji skripsi yang telah bersedia memberikan berbagai kritik, saran, dan masukan yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap yang telah banyak memberikan ilmu selama di bangku perkuliahan.

7. Kepada pihak DPKUKM dan PLUT yang sudah bersedia memberikan informasi terkait UMKM Kecamatan Cilacap Utara.
8. Seluruh responden penelitian, yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan data guna mendukung penelitian ini.
9. Cinta pertama dan pintu surgaku, Bapak Tumiran dan Ibu Sudarsih. Dua orang yang sangat berjasa dalam hidup saya, yang peluhnya menjadi saksi atas perjuangan tiada henti demi keluarga, yang selalu mengusahakan anak pertamanya ini menempuh pendidikan setinggi-tingginya meskipun mereka hanya bisa menempuh pendidikan sampai tahap dasar. Teruntuk Bapak dan Mama, terima kasih atas setiap doa yang tak pernah absen dalam sujud-sujud panjangmu, atas kerja keras yang tak mengenal lelah, dan atas kasih sayang yang senantiasa mengalir tanpa batas. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan keberkahan, kesehatan, keselamatan, dan usia yang penuh dalam ridha-Nya. Semoga setiap lelah, peluh, dan pengorbanan yang telah Bapak dan Mama curahkan menjadi amal jariyah dan jalan menuju surga-Nya kelak. Aamiin
10. Adik laki-laki tersayang saya, Khasbi Ashshiddiq. Yang selalu membuat penulis termotivasi untuk bisa terus belajar menjadi sosok kakak yang dapat memberikan pengaruh positif, baik dalam bidang akademik maupun non akademik, serta berusaha menjadi panutannya kelak di masa yang akan datang. Terima kasih telah memberikan keceriaan dan kebahagiaan untuk seisi rumah. Semoga kita bisa menjadi orang yang sukses dan selalu membahagiakan kedua orang tua

11. Keluarga besar, terima kasih atas doa dan dukungan yang selalu diberikan kepada penulis.
12. Teruntuk sahabatku sejak kecil, Ajrina Fitria Khoirunnisa. Terima kasih telah menjadi sahabat penulis dari kecil sampai sekarang. Terima kasih telah menemani penulis dalam suka maupun duka, menghibur, dan memahami penulis. *You've supported me during difficult moments, and I value you more than you can imagine. I'm soooo grateful for your presence.* Semoga Allah memberikan kita jalan kemudahan dan meridhoi kita untuk meraih satu per satu mimpi kita kedepannya. *All the best of us.* Mari terus berproses dan saling menemani, ninaaa!
13. Untuk bestieku, Okta Nia Ramadhani. Terima kasih sudah menemani, membantu, men-support, dan menciptakan kenangan berharga, sekaligus menjadi *best partner* penulis selama di perkuliahan ini. Terima kasih telah menjadi teman rasa saudara yang selalu ada di kala penulis senang maupun susah, menjadi tempat cerita, menjadi pendengar, teman healing, teman menangis. Semoga kelak pertemanan kita tetap terjalin sampai menua, selalu diberi kemudahan dan selalu dalam lindungan Allah SWT, dan menjadi orang yang sukses.
14. Teman-teman seperjuangan di perkuliahan Octavia, Nisa, Utami, Naya, Veren. Terima kasih telah saling *support* satu sama lain, menjadi tempat berbagi kisah, canda dan tawa. Semoga kita diberi kemudahan, kelancaran, serta kesuksesan.

15. Teman-teman Prodi Manajemen angkatan 2022 yang sudah kebersamai selama masa perkuliahan. Terima kasih atas kebersamaan dan cerita yang tercipta saat bersama. Semoga kita semua selalu dalam lindungan-Nya, dipermudah dan diperlancar dalam mencapai impian.

16. Untuk semua pihak yang sudah mendukung yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

17. Terakhir, untuk seseorang yang belajar berdiri sendiri, menapaki jalan yang tak selalu lurus, dan meletakkan sisa keberaniannya untuk bertahan; Diriku sendiri. Terima kasih sudah sampai. Terima kasih sudah selesai.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca serta menjadi referensi dalam penelitian berikutnya.

Cilacap, 19 Mei 2026

Penulis

RINGKASAN

Penelitian ini merupakan penelitian survey terhadap pelaku UMKM kuliner di Kecamatan Cilacap Utara. Penelitian ini mengambil judul: “Pengaruh Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan, dan *Financial Technology* Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Kuliner di Kecamatan Cilacap Utara.”

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, pengelolaan keuangan, dan *financial technology* terhadap kinerja keuangan UMKM. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 420 pelaku UMKM pada sektor kuliner di Kecamatan Cilacap Utara. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan menggunakan kriteria tertentu. Dari data tersebut diperoleh 54 responden. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan SPSS versi 25.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, Literasi Keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM, dengan t-hitung $2,415 > t\text{-tabel } 2,008$, signifikansi $0,019 < 0,05$, dan koefisien regresi 0,252. Kemudian, Pengelolaan Keuangan berpengaruh positif dan signifikan, dengan t-hitung $2,213 < t\text{-tabel } 2,008$, signifikansi $0,032 < 0,05$, dan koefisien regresi 0,153. Demikian pula, *Financial Technology* berpengaruh positif dan signifikan, dengan t-hitung $3,797 < t\text{-tabel } 2,008$, signifikansi $0,000 < 0,05$, dan koefisien regresi 0,432. Secara simultan, ketiga variabel ini juga berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM, yang ditunjukkan oleh F-hitung $10,115 > F\text{-tabel } 2,790$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Nilai adjusted R^2 sebesar 0,340 menunjukkan bahwa 34% variasi kinerja keuangan UMKM dapat dijelaskan oleh literasi keuangan, pengelolaan keuangan, dan *financial technology*.

Hasil penelitian menegaskan bahwa peningkatan literasi keuangan, pengelolaan keuangan, dan pemanfaatan *financial technology* mampu meningkatkan efisiensi operasional dan memperkuat daya saing UMKM.

SUMMARY

This study is a survey research conducted on culinary MSME owners in North Cilacap District. The title of this research is: "The Influence of Financial Literacy, Financial Management, and Financial Technology on the Financial Performance of Culinary MSMEs in North Cilacap District."

The purpose of this study is to determine the influence of financial literacy, financial management, and financial technology on the financial performance of MSMEs. The population in this study consisted of 420 MSME owners in the culinary sector in North Cilacap District. The sampling technique used was purposive sampling with specific criteria. Based on these criteria, 54 respondents were obtained. Data analysis was conducted using multiple linear regression with the assistance of SPSS version 25.

The results of the study indicate that partially, Financial Literacy has a positive and significant effect on the Financial Performance of MSMEs, with a t-value of $2.415 > t\text{-table of } 2.008$, a significance value of $0.019 < 0.05$, and a regression coefficient of 0.252. Furthermore, Financial Management also has a positive and significant effect, with a t-value of $2.213 > t\text{-table of } 2.008$, a significance value of $0.032 < 0.05$, and a regression coefficient of 0.153. Likewise, Financial Technology has a positive and significant effect, with a t-value of $3.797 > t\text{-table of } 2.008$, a significance value of $0.000 < 0.05$, and a regression coefficient of 0.432. Simultaneously, these three variables also have a positive and significant effect on the financial performance of MSMEs, as indicated by an F-value of $10.115 > F\text{-table of } 2.790$ and a significance value of $0.000 < 0.05$. The adjusted R^2 value of 0.340 indicates that 34% of the variation in MSME financial performance can be explained by financial literacy, financial management, and financial technology.

The findings of this study confirm that improving financial literacy, financial management, and the utilization of financial technology can enhance operational efficiency and strengthen the competitiveness of MSMEs.

DAFTAR ISI

PENGESAHAN	v
NOTA PEMBIMBING	vi
NOTA KONSULTAN	vii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	viii
MOTTO.....	ix
KATA PENGANTAR	x
RINGKASAN	xiv
<i>SUMMARY</i>	xv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
DAFTAR SINGKATAN	xxi
DAFTAR SIMBOL.....	xxii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Ruang Lingkup Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian	8
 BAB II TELAAH PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	 10
A. Kajian Teori	10
B. Penelitian Terdahulu	26
C. Kerangka Berpikir.....	30
D. Hipotesis	31
 BAB III METODE PENELITIAN.....	 36
A. Desain Penelitian.....	36
B. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel.....	42
C. Teknik Analisis Data.....	46

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	52
A. Deskripsi Data Penelitian.....	52
B. Analisis Data	58
C. Pembahasan.....	71
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	78
A. Kesimpulan	78
B. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN	86

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	27
Tabel 3. 1 Timeline Kegiatan Penelitian.....	37
Tabel 3. 2 Kriteria Pemilihan Sampel Penelitian	39
Tabel 3. 3 Penetapan Skor Alternatif atas Jawaban Kuesioner.....	41
Tabel 3. 4 Kisi-kisi Kuesioner	42
Tabel 3. 5 Operasional Variabel Penelitian.....	45
Tabel 4. 1 Hasil Penyebaran Kuesioner	53
Tabel 4. 2 Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin	54
Tabel 4. 3 Karakteristik Berdasarkan Jenis Usaha	55
Tabel 4. 4 Karakteristik Berdasarkan Usia	56
Tabel 4. 5 Karakteristik Berdasarkan Tingkat Pendidikan	56
Tabel 4. 6 Karakteristik Berdasarkan Lama Usaha.....	57
Tabel 4. 7 Karakteristik Berdasarkan Pendapatan	57
Tabel 4. 8 Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan	59
Tabel 4. 9 Hasil Uji Validitas Variabel Pengelolaan Keuangan	59
Tabel 4. 10 Hasil Uji Validitas Variabel Financial Technology	60
Tabel 4. 11 Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja Keuangan UMKM.....	61
Tabel 4. 12 Hasil Uji Reliabilitas	62
Tabel 4. 13 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov	63
Tabel 4. 14 Hasil Uji Multikolinearitas.....	64
Tabel 4. 15 Hasil Uji Heteroskedastisitas	65
Tabel 4. 16 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	66
Tabel 4. 17 Hasil Uji t (Uji Parsial)	68
Tabel 4. 18 Hasil Matriks Uji t.....	69
Tabel 4. 19 Hasil Uji F (Simultan).....	70
Tabel 4. 20 Hasil Uji Koefisien Determinasi	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	30
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi Penelitian	87
Lampiran 2. Hasil Output SPSS.....	89
Lampiran 3. Data Responden.....	96
Lampiran 4. Data Tabulasi.....	100
Lampiran 5. R tabel.....	101
Lampiran 6. T tabel	102
Lampiran 7. F tabel	103
Lampiran 8. Kuesioner penelitian	104
Lampiran 9. Biodata Penulis	110

DAFTAR SINGKATAN

UMKM	: Usaha Mikro Kecil Menengah
PDB	: Produk Domestik Bruto
RBV	: <i>Resourced Based View</i>
TAM	: <i>Technology Acceptance Model</i>
OJK	: Otoritas Jasa Keuangan
OECD	: <i>Organization For Economic Coperation and Development</i>
QRIS	: <i>Quick Response Code Indonesian Standard</i>
P2P Lending	: <i>Peer To Peer Lending</i>
DPKUKM	: Dinas Perdagangan Koperasi Usaha Kecil Dan Menengah
SPSS	: <i>Statistical Package for The Social Science</i>
VIF	: <i>Variance Inflation Factor</i>
Sig.	: Signifikansi
STS	: Sangat Tidak Setuju
TS	: Tidak Setuju
N	: Netral
S	: Setuju
SS	: Sangat Setuju

DAFTAR SIMBOL

$\alpha = \textit{alpha}$

$\beta = \textit{beta}$

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia. UMKM menjadi salah satu sektor utama yang menopang perekonomian nasional karena mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar serta berkontribusi terhadap pemerataan pendapatan masyarakat (Ismail dkk., 2023). Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, UMKM di Indonesia menyumbangkan lebih dari 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan menyerap sekitar 97% tenaga kerja nasional (DJPb Kemenkeu, 2022). Data tersebut menunjukkan bahwa UMKM memiliki posisi strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional secara berkelanjutan.

Salah satu sektor UMKM yang berkembang pesat di berbagai daerah adalah sektor kuliner. Fenomena tersebut juga dapat ditemukan di Kecamatan Cilacap Utara, Kabupaten Cilacap. Berdasarkan data Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah Kabupaten Cilacap tahun 2025, terdapat sebanyak 862 UMKM aktif di wilayah Kecamatan Cilacap Utara, di mana sebanyak 420 di antaranya bergerak di sektor kuliner. UMKM kuliner tersebut meliputi berbagai jenis usaha seperti warung makan, pedagang kaki lima, usaha katering rumahan, serta usaha makanan dan minuman siap saji. Banyaknya jumlah UMKM kuliner tersebut menunjukkan bahwa sektor kuliner menjadi salah satu pilihan

usaha yang cukup diminati oleh masyarakat karena relatif mudah dijalankan dan tidak membutuhkan modal yang terlalu besar. Selain itu, usaha kuliner memiliki peluang pasar yang cukup luas karena makanan dan minuman merupakan kebutuhan pokok yang selalu dibutuhkan oleh masyarakat setiap hari.

Namun, tingginya jumlah UMKM kuliner tidak selalu diikuti dengan keberhasilan usaha dalam jangka panjang. Pada kenyataannya, beberapa pelaku usaha mengalami penurunan pendapatan bahkan harus menghentikan kegiatan usahanya setelah berjalan dalam jangka waktu tertentu. Kondisi tersebut umumnya berkaitan dengan kinerja keuangan usaha yang belum optimal. Banyak pelaku UMKM yang belum melakukan pencatatan keuangan secara rutin sehingga tidak mengetahui secara pasti besarnya keuntungan yang diperoleh dari usahanya. Selain itu, sebagian pelaku usaha juga masih mencampurkan keuangan pribadi dengan keuangan usaha, sehingga keuntungan yang diperoleh sering digunakan untuk kebutuhan di luar usaha. Keadaan ini menyebabkan modal usaha menjadi berkurang dan pelaku UMKM mengalami kesulitan dalam mengelola arus kas usahanya. Jika kondisi tersebut terus berlangsung, maka usaha yang dijalankan menjadi sulit berkembang dan berpotensi mengalami penurunan kinerja keuangan bahkan berhenti beroperasi.

Kinerja keuangan merupakan salah satu indikator penting dalam menilai keberhasilan suatu usaha. Kinerja keuangan menggambarkan kemampuan usaha dalam menghasilkan keuntungan, mengelola arus kas,

serta mempertahankan keberlangsungan usaha dalam jangka panjang. Apabila kinerja keuangan suatu usaha tidak dikelola dengan baik, maka usaha tersebut berpotensi mengalami kesulitan keuangan bahkan berujung pada kebangkrutan. Oleh karena itu, kemampuan pelaku UMKM dalam mengelola keuangan usaha menjadi faktor penting untuk mendukung keberlangsungan dan perkembangan usaha mereka.

Salah satu faktor yang dapat memengaruhi kinerja keuangan UMKM adalah literasi keuangan. Menurut Ardiansyah & Rauf (2022), literasi keuangan dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk merencanakan dan mengelola keuangan UMKM dengan lebih baik, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan finansial dan pertumbuhan usaha mereka. Namun pada kenyataannya, masih banyak pelaku UMKM khususnya di daerah pedesaan yang memiliki tingkat literasi keuangan yang relatif rendah (Mu'as, 2024). Rendahnya literasi keuangan menyebabkan banyak pelaku UMKM terutama di Kecamatan Cilacap Utara belum melakukan pencatatan keuangan secara rutin dan masih mencampurkan keuangan pribadi dengan keuangan usaha. Akibatnya, pelaku UMKM mengalami kesulitan dalam mengetahui kondisi keuangan usaha yang sebenarnya dan sulit menilai perkembangan usaha dari waktu ke waktu.

Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang beragam terkait pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM. Penelitian yang dilakukan oleh Aprilia dkk. (2025) dan Ardila dkk. (2021) menemukan

adanya pengaruh positif antara literasi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM. Namun penelitian yang dilakukan oleh Paraswati & Aisa (2025) menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya kesenjangan penelitian yang perlu dikaji lebih lanjut, khususnya pada sektor UMKM kuliner.

Selain literasi keuangan, pengelolaan keuangan juga menjadi faktor penting yang dapat memengaruhi kinerja keuangan UMKM. Kinerja keuangan mencerminkan kemampuan suatu usaha dalam mengelola keuangan, menghasilkan keuntungan, serta menjaga keberlangsungan usaha dalam jangka panjang. Namun pada kenyataannya, masih banyak pelaku UMKM yang belum mampu mengelola keuangan usahanya dengan baik. Permasalahan tersebut dapat dilihat dari masih banyaknya pelaku usaha yang belum melakukan pencatatan keuangan secara rutin, tidak melakukan pemisahan antara keuangan pribadi dengan keuangan usaha, serta belum memiliki perencanaan keuangan yang jelas. Kondisi tersebut menyebabkan pelaku UMKM kesulitan dalam mengetahui besarnya keuntungan yang diperoleh, mengontrol arus kas usaha, serta mengevaluasi perkembangan usaha yang dijalankan. Apabila kondisi tersebut terus berlangsung, maka kinerja keuangan usaha akan sulit berkembang bahkan berpotensi mengalami kerugian. Penelitian yang dilakukan oleh Reta & Indriastuti (2025) menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Namun berbeda dengan

penelitian Bouk & As'ari (2025) yang menemukan bahwa pengelolaan keuangan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM.

Di era digital saat ini, perkembangan *financial technology* (fintech) juga memberikan peluang bagi UMKM untuk meningkatkan efisiensi usaha. *Financial technology* menawarkan berbagai layanan keuangan berbasis teknologi, seperti pembayaran non-tunai, pinjaman berbasis digital, serta aplikasi pencatatan keuangan. Perubahan perilaku konsumen yang semakin terbiasa melakukan transaksi secara non-tunai atau cashless mendorong pelaku UMKM, khususnya di sektor kuliner, untuk mulai memanfaatkan layanan *financial technology*.

Namun demikian, pemanfaatan *financial technology* oleh pelaku UMKM di Kecamatan Cilacap Utara masih tergolong terbatas. Sebagian besar pelaku UMKM hanya menggunakan fintech sebagai alat pembayaran non-tunai, seperti QRIS atau e-wallet. Keterbatasan ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman mengenai manfaat fintech, keterbatasan kemampuan dalam penggunaan teknologi, serta kekhawatiran terhadap keamanan data (Udango dkk., 2022). Padahal apabila dimanfaatkan secara optimal, fintech tidak hanya berfungsi sebagai alat pembayaran, tetapi juga dapat membantu pelaku UMKM dalam melakukan pencatatan transaksi dan pengelolaan keuangan usaha secara lebih efektif (Reta & Indriastuti, 2025).

Untuk memperkuat dugaan awal mengenai permasalahan tersebut, peneliti melakukan observasi awal terhadap 10 pelaku UMKM kuliner di

Kecamatan Cilacap Utara. Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku usaha belum menerapkan pencatatan dan perencanaan keuangan secara terstruktur serta masih mencampurkan keuangan pribadi dengan keuangan usaha. Selain itu, meskipun minat terhadap penggunaan *financial technology* seperti QRIS, e-wallet, dan m-banking cukup tinggi, pemanfaatannya belum dilakukan secara optimal dalam mendukung peningkatan penjualan maupun keuntungan usaha.

Berdasarkan kondisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa permasalahan utama yang dihadapi oleh UMKM kuliner di Kecamatan Cilacap Utara berkaitan dengan kinerja keuangan usaha. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji faktor-faktor yang dapat memengaruhi kinerja keuangan UMKM, khususnya yang berkaitan dengan literasi keuangan, pengelolaan keuangan, serta pemanfaatan *financial technology*.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Lailiyah (2024) terletak pada fokus kajian penelitian, di mana penelitian ini secara spesifik meneliti UMKM sektor kuliner di Kecamatan Cilacap Utara. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh literasi keuangan, pengelolaan keuangan, dan *financial technology* terhadap kinerja keuangan UMKM kuliner di Kecamatan Cilacap Utara.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Literasi Keuangan, Pengelolaan**

**Keuangan, dan *Financial Technology* terhadap Kinerja Keuangan
UMKM Kuliner di Kecamatan Cilacap Utara.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka diidentifikasi rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM kuliner di Kecamatan Cilacap Utara?
2. Apakah pengelolaan keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM kuliner di Kecamatan Cilacap Utara?
3. Apakah *financial technology* berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM kuliner di Kecamatan Cilacap Utara?
4. Apakah literasi keuangan, pengelolaan keuangan, dan *financial technology* secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM kuliner di Kecamatan Cilacap Utara?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM kuliner di Kecamatan Cilacap Utara.
2. Untuk mengetahui pengaruh pengelolaan keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM kuliner di Kecamatan Cilacap Utara.
3. Untuk mengetahui pengaruh *financial technology* terhadap kinerja keuangan UMKM kuliner di Kecamatan Cilacap Utara.

4. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, pengelolaan keuangan, dan *financial technology* secara simultan terhadap kinerja keuangan UMKM kuliner di Kecamatan Cilacap Utara

D. Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan uraian masalah di atas, maka adanya pembatasan masalah yang diperlukan dalam penelitian ini. Pembatasan masalah diungkapkan oleh penulis adalah memfokuskan pada permasalahan literasi keuangan, pengelolaan keuangan, dan *financial technology* terhadap kinerja keuangan pada pelaku UMKM kuliner di Kecamatan Cilacap Utara.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan khususnya bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali, serta dapat membuktikan bahwa literasi keuangan, pengelolaan keuangan, dan *financial technology* berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM.
- b. Penelitian dapat digunakan sebagai referensi dan bahan kebijakan bagi peneliti serupa di masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman dalam penelitian dan menambah ilmu yang didapat

dengan penerapan secara nyata.

- b. Bagi Universitas, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bacaan atau acuan bagi mahasiswa khususnya mahasiswa Fakultas Ekonomi.
- c. Bagi objek penelitian, penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman dan saran untuk meningkatkan pemahaman akan literasi keuangan, pengelolaan keuangan, dan *financial technology* sehingga kinerja keuangan dapat lebih baik lagi.

BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori

1. *Resource Based View (RBV)*

Teori RBV (*Resource Based View*) dikemukakan oleh Wernerfelt pada tahun 1984, yang menyatakan bahwa sumber daya dan kemampuan perusahaan penting bagi perusahaan karena merupakan pokok atau dasar dari kemampuan daya saing serta kinerja perusahaan. (Wernerfelt, 1984). Sumber daya tersebut mencakup aset berwujud maupun tidak berwujud, yang memiliki karakteristik bernilai, langka, sulit ditiru, dan tidak tergantikan. Dalam konteks ini, pencapaian kinerja UMKM tidak hanya ditentukan oleh faktor eksternal seperti kondisi industri, persaingan, dan pengaruh teknologi, namun sangat bergantung pada efektivitas pemanfaatan sumber daya internal yang strategis (Barney dkk., 2021).

Teori *Resource Based-View* (RBV) dapat digunakan untuk menjelaskan bagaimana literasi keuangan mempengaruhi kinerja keuangan. Aset tidak berwujud pada RBV disini dapat mencakup pengetahuan, di mana literasi keuangan menjadi salah satu bentuknya. Literasi keuangan mencakup kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki individu untuk mengelola keuangannya dengan baik (Abnur dkk., 2024). Hal ini relevan dalam memahami perilaku UMKM dalam pengambilan keputusan terkait pengelolaan keuangan, tabungan, pinjaman, dan investasi. Untuk itu,

apabila seseorang memiliki literasi keuangan yang baik, maka akan dapat meningkatkan kinerja.

Pengelolaan keuangan sebagai kapabilitas organisasi (*organization capability*) atau sumber daya tak berwujud (*intangible resource*) memungkinkan pengaturan arus kas, penyusunan anggaran, pencatatan keuangan, serta pengelolaan modal secara efisien. Hal ini dapat mencegah pemborosan, menciptakan keunggulan kompetitif, dan pada akhirnya meningkatkan kinerja bisnis secara optimal (Dianti, 2025). Dengan kata lain, UMKM yang dapat mengatur keuangannya dengan baik akan memiliki keunggulan kompetitif. Ini akan berdampak positif pada keuntungan, menjaga likuiditas, dan memastikan usaha mereka bisa bertahan dalam persaingan pasar yang ketat.

2. *Technology Acceptance Model (TAM)*

Technology Acceptance Model (TAM) yang pertama kali diperkenalkan oleh Davis (1989) menjelaskan bagaimana pengguna memahami dan mengadopsi teknologi informasi. Model ini memprediksi penerimaan teknologi melalui dua variabel utama yaitu persepsi manfaat (*perceived usefulness*) yang merupakan keyakinan bahwa sistem dapat meningkatkan kinerja pengguna dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) yang berkaitan dengan anggapan bahwa sistem mudah digunakan sehingga mendorong adopsi teknologi di kalangan pengguna (Jayanti & Karnowati, 2023).

Berikut 5 komponen utama yang menjelaskan penerimaan dan penggunaan teknologi dalam model TAM.

a. *Perceived Usefulness*

Perceived Usefulness merupakan persepsi pengguna mengenai sejauh mana penggunaan suatu sistem atau teknologi dapat meningkatkan kinerja mereka. Jika pengguna merasa teknologi tersebut memberikan manfaat signifikan, maka mereka lebih cenderung mengadopsinya dalam aktivitas sehari-hari karena yakin bahwa teknologi ini menambah nilai.

b. *Perceived Ease of Use*

Perceived of Use merujuk pada keyakinan pengguna bahwa teknologi atau sistem mudah dioperasikan tanpa memerlukan usaha berlebih. Jika pengguna merasa sistem tersebut mudah dipahami dan dijalankan, maka kemungkinan penerimaan dan penggunaannya akan lebih tinggi karena hambatan proses penggunaan yang rendah.

c. *Attitude Toward Using*

Attitude Toward Using merupakan sikap atau perasaan pengguna terhadap penggunaan teknologi yang bisa bersifat positif atau negatif. Sikap ini terbentuk dari persepsi manfaat dan kemudahan penggunaan yang dirasakan pengguna. Sikap positif akan mendorong keterbukaan dalam penggunaan teknologi sedangkan sikap negatif dapat menghambat adopsi.

d. *Behavioral Intention to Use*

Behavioral Intention to Use mencerminkan niat atau kecenderungan pengguna untuk menggunakan teknologi di masa depan. Niat ini terbentuk dari sikap positif pengguna yang dipengaruhi oleh persepsi manfaat dan kemudahan teknologi. Semakin kuat niat pengguna untuk memanfaatkan teknologi semakin tinggi pula kemungkinan mereka mengadopsinya secara aktual.

e. *Actual Use*

Actual Use merujuk pada penggunaan nyata atau actual teknologi oleh pengguna. Tahap ini merupakan hasil akhir dari niat dan sikap yang terbentuk sebelumnya. Jika pengguna memiliki persepsi yang kuat terhadap manfaat kemudahan serta sikap positif ditambah niat yang tinggi maka mereka lebih mungkin menggunakan teknologi secara praktis.

Hubungan penelitian ini dengan *Technology Acceptance Model* (TAM) terlihat dari persepsi kebermanfaatan dan kemudahan penggunaan *financial technology* yang diharapkan memberikan manfaat nyata bagi pelaku UMKM. Teknologi ini mempermudah pemahaman dan adaptasi penggunaannya sehingga berpotensi meningkatkan kinerja keuangan UMKM serta mendukung keberlanjutan bisnis. Persepsi kemudahan penggunaan meningkatkan keyakinan bahwa *financial technology* menyederhanakan proses penjualan dan promosi produk sehingga pelaku UMKM merasa yakin bahwa pemasaran serta transaksi digital mudah efektif dan efisien untuk mendukung kinerja keuangan mereka.

3. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

Menurut Keputusan Presiden RI Nomor 19 Tahun 1998, pengertian Usaha Kecil adalah kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dengan bidang usaha yang secara mayoritas merupakan kegiatan usaha kecil dan perlu dilindungi untuk mencegah dari persaingan usaha yang tidak sehat. Selain itu, sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), UMKM didefinisikan sebagai berikut:

- a. Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang.
- b. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang.
- c. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, ataupun menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih

atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-undang ini.

UMKM dilihat dari kriteria aset dan hasil penjualan tahunannya, menurut PP No. 7 Tahun 2021 yaitu sebagai berikut:

- a. Usaha Mikro memiliki modal usaha sampai dengan paling banyak Rp 1 Miliar tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. Mempunyai hasil penjualan tahunan sebesar Rp 2 Miliar.
- b. Usaha Kecil memiliki modal usaha lebih dari Rp 1 Miliar – Rp 5 Miliar tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. Memiliki hasil penjualan lebih dari Rp 2 Miliar - Rp 15 Miliar.
- c. Usaha Menengah memiliki modal usaha lebih dari Rp 5 Miliar – Rp 50 Miliar.

4. Literasi Keuangan

Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 76/POJK.07/2016, literasi keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan, yang memengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan keuangan masyarakat (Otoritas Jasa Keuangan & Badan Pusat Statistik, 2024). *Organization for Economic Cooperation and Development* atau OECD tahun 2016 mendefinisikan literasi keuangan sebagai pengetahuan dan pemahaman yang dimilikinya tersebut dalam rangka membuat keputusan keuangan yang efektif,

meningkatkan kesejahteraan keuangan (*financial well-being*) individu dan masyarakat, serta berpartisipasi dalam bidang ekonomi.

Literasi keuangan (*financial literacy*) didefinisikan sebagai pengetahuan dalam mengelola dan mengambil keputusan keuangan pribadi dan pemahaman keuangan mengenai tabungan, asuransi, dan investasi (Chen & Volpe, 1998). Literasi keuangan merujuk pada pengetahuan dan keterampilan individu yang memungkinkan mereka memiliki pemahaman yang baik tentang lembaga keuangan serta beragam produk yang ditawarkannya, berdasarkan ukuran indeks tertentu (Nurlita et al., 2022).

Teori RBV menjelaskan bagaimana seseorang mampu mengelola aset secara efektif baik itu aset berwujud maupun yang tidak berwujud. Aset tidak berwujud disini dapat terdiri dari pengetahuan dan pengetahuan dapat berupa literasi keuangan. Pengetahuan keuangan adalah salah satu elemen yang membantu UMKM sukses secara finansial. Menurut Anggraeni (2015) dalam (Santiara & Sinarwati, 2023), literasi keuangan menjadi hal mendasar yang harus dimengerti dan dikuasai oleh setiap individu karena akan berpengaruh terhadap kondisi keuangan individu serta memiliki dampak pada pengambilan keputusan ekonomi yang baik dan tepat. Efektivitas dan keberlanjutan UMKM dipengaruhi oleh literasi keuangan, menurut studi sebelumnya tentang topik tersebut Ardila dkk. (2021) dalam penelitian (Susilo et al., 2022).

Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan merupakan kecakapan atau tingkat pemahaman individu ataupun

masyarakat mengenai bagaimana mereka mengelola keuangannya secara efektif sesuai dengan kebutuhan dan kondisi perekonomian yang dihadapinya. Diharapkan masyarakat luas tidak hanya memahami lembaga keuangan saja, namun juga meningkatkan pengelolaan keuangan untuk meningkatkan kesejahteraan.

Dalam konteks UMKM, literasi keuangan memiliki peran yang sangat penting karena berkaitan langsung dengan kemampuan pelaku usaha dalam mengelola keuangan usahanya. Pelaku UMKM yang memiliki literasi keuangan yang baik cenderung mampu melakukan pencatatan keuangan secara teratur, memisahkan keuangan pribadi dengan keuangan usaha, serta memahami kondisi keuangan usahanya (Hasanah, 2025). Dengan memahami cara menyusun anggaran dan mencatat transaksi keuangan, pemilik UMKM dapat mendapatkan gambaran yang jelas tentang keadaan keuangan usaha mereka (Sholihah et al., 2023).

Menurut Nurhidayati & Anwar (2018) dalam penelitian (Farahiyah & Haryadi, 2024) mengatakan bahwa literasi keuangan mempunyai tiga indikator, yaitu:

a. Pengetahuan Keuangan

Indikator pengetahuan keuangan dalam penelitian ini yaitu dasar-dasar keuangan, manajemen keuangan, kredit dan hutang.

b. Perilaku Keuangan

Indikator perilaku keuangan dalam penelitian ini yaitu penyusunan anggaran, menghemat uang dan mengontrol uang, serta pembayaran kewajiban tepat waktu.

c. Sikap Keuangan

Indikator sikap keuangan dalam penelitian ini yaitu sikap terhadap uang, perencanaan masa depan.

5. Pengelolaan Keuangan

Secara sederhana menurut Chakim dkk. (2023), menyatakan pengelolaan atau manajemen keuangan dapat diartikan sebagai suatu aktivitas perencanaan, pengelolaan, dan pertanggungjawaban keuangan dalam suatu kegiatan ataupun aktivitas untuk memenuhi kebutuhan tertentu. Lestari & Isnawati (2025) menyatakan bahwa pengelolaan keuangan merupakan bagian dari kegiatan manajemen keuangan pribadi yang merupakan proses seorang individu memenuhi kebutuhan hidup melalui kegiatan mengelola sumber keuangan secara tersusun dan sistematis.

Pengelolaan keuangan menurut Musdalifa dkk. (2021) merupakan kegiatan perencanaan, pendanaan, hingga pengendalian keuangan yang sangat berpengaruh akan jalannya suatu UMKM. Pengelolaan keuangan menjadi salah satu masalah utama dalam UMKM karena jika pengelolaan dalam UMKM tidak berjalan dengan baik maka akan menghambat kinerja dan mendapatkan akses pembiayaan.

Menurut Erisanti & Albeta (2025), terdapat empat indikator pengelolaan

keuangan, antara lain:

a. Perencanaan Anggaran

Perencanaan anggaran adalah kegiatan menetapkan tujuan organisasi dan memilih cara terbaik untuk mencapai tujuan tersebut. Salah satu kegiatan perencanaan keuangan adalah merumuskan tujuan keuangan dan anggaran keuangan tahunan dan jangka panjang. Penganggaran adalah proses untuk membantu melaksanakan fungsi perencanaan dan pengendalian yang efektif. Anggaran sebagai alat mencapai tujuan perusahaan, yaitu dalam rangka memperoleh laba. Jenis-jenis anggaran penganggaran komprehensif adalah:

- 1) Anggaran produksi
- 2) Anggaran penjualan
- 3) Anggaran modal
- 4) Anggaran laba

b. Pencatatan

Pencatatan merupakan kegiatan mencatat transaksi keuangan yang telah terjadi, penulisannya secara kronologis dan sistematis. Pencatatan sendiri digunakan sebagai penanda bahwa telah terjadi transaksi pada periode tersebut. Catatan, kwitansi, faktur, dan catatan lainnya adalah contoh catatan. Memposting transaksi ke buku besar dan menuliskannya di jurnal adalah langkah selanjutnya. Lembar kerja, buku besar, dan

jurnal adalah contoh catatan.

c. Pelaporan

Setelah melakukan posting ke buku besar dan buku besar pembantu, langkah selanjutnya adalah pelaporan. Pada akhir bulan, semua pos di buku besar dan buku besar pembantu akan ditutup dan dipindahkan ke ikhtisar laporan keuangan sebagai dasar laporan keuangan. Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, dan Laporan Arus Kas adalah contoh laporan keuangan.

d. Pengendalian

Pengendalian merupakan proses mengukur dan mengevaluasi kinerja aktual dari setiap bagian organisasi, apabila diperlukan akan dilakukan perbaikan. Tujuan pengendalian adalah untuk menjamin bahwa bisnis atau organisasi akan dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kontrol awal, kontrol berkelanjutan, dan kontrol umpan balik adalah tiga jenis kontrol.

6. *Financial Technology*

Financial Technology atau FinTech, adalah integrasi teknologi yang diterapkan oleh perusahaan jasa keuangan guna meningkatkan fungsi, produk, dan layanan yang mereka tawarkan kepada pelanggan mereka. FinTech adalah alat atau teknologi yang digunakan untuk mempermudah transaksi antara pembeli dan penjual, mengurangi risiko penipuan, serta memungkinkan pembayaran tanpa perlu instrumen fisik. Instrumen tersebut

mencakup pembayaran, investasi, pinjaman, pembiayaan, serta berbagai layanan keuangan lainnya (Wardhana, 2024).

Menurut Sajidah dkk. (2025), *financial technology* adalah suatu inovasi baru di jasa keuangan yang mengadaptasi perkembangan teknologi untuk mempermudah pelayanan keuangan dan sistem keuangan agar lebih efisien dan efektif. Kehadiran *financial technology* ini terhadap proses bisnis seseorang menjadi salah satu fokus utama dalam mengembangkan dan membangkitkan entitas bisnis yang dapat mereka jalankan (Pandak & Nugroho, 2023).

Menurut Wiarta & Sarjana (2023), terdapat 6 jenis layanan *financial technology*, yaitu:

a. Manajemen aset

Sebuah platform sistem manajemen biaya, manajemen aset, membantu bisnis berjalan lebih efisien dan praktis. Bisnis seperti Jojonomic akan membuat masyarakat Indonesia lebih bebas dari kertas karena semua rekapan biaya akan dilekukan melalui aplikasi daripada manual.

b. *Crowdfunding*

Jenis startup yang menawarkan platform penggalangan dana yang memungkinkan dana dikembalikan kepada individu yang membutuhkan, seperti korban bencana alam, korban perang, dan korban pembuatan karya. Salah satu penyedia platformnya adalah KitaBisa,

Wujudkan, AyoPeduli, Crowdtivate, gandengtangan, carincara, dll.

c. *E-Money*

E-Money, yang juga dikenal sebagai uang elektronik, merupakan bentuk uang yang disimpan dalam format digital, sehingga dapat dianggap sebagai dompet elektronik. Uang ini umumnya digunakan untuk berbagai transaksi, seperti berbelanja, membayar tagihan, dan keperluan lainnya melalui aplikasi.

Pemerintah telah mendorong penggunaan pembayaran uang elektronik untuk berbagai tujuan, termasuk pembayaran di jalan tol, kereta api, dan tempat wisata milik negara. Namun, terdapat kesadaran yang kurang mengenai fakta bahwa uang tunai, yang sebelumnya berfungsi sebagai alat pembayaran yang sah, kini mulai ditinggalkan. Hal ini disebabkan oleh munculnya kartu digital yang lebih praktis dan aman untuk digunakan. Beberapa contoh *E-Money* yang ada saat ini meliputi Flash BCA, *E-Money* Mandiri, Brizzi BRI, dan sebagainya.

d. *Insurance*

Salah satu jenis perusahaan asuransi yang menarik adalah perusahaan asuransi yang menawarkan pelanggannya layanan seperti informasi tentang rumah sakit terdekat, dokter terpercaya, referensi rumah sakit, dan sebagainya.

e. *Peer to Peer (P2P Lending)*

Peer to peer (P2P) Lending adalah layanan pinjaman uang yang diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang bertujuan untuk

membantu usaha kecil dan menengah (UMKM) yang belum memiliki rekening bank. Startup ini menyediakan platform pinjaman secara online. Banyak orang berpikir tentang mendirikan start-up jenis ini karena fakta bahwa urusan permodalan sering dianggap sebagai elemen paling penting dalam memulai bisnis. Oleh karena itu, layanan pembiayaan peer-to-peer (P2P) saat ini tersedia untuk mereka yang membutuhkan dana untuk memulai atau mengembangkan bisnis mereka. Contohnya adalah Uang Teman, TemanUsaha, Koinworks, Dana didik, Kredivo, Shoot Your Dream dan sebagainya.

f. *E-Wallet*

Banyak perusahaan *start up* membangun bisnis Fintech, menghasilkan yang disebut *e-wallet*. *E-wallet* sebenarnya termasuk dalam uang elektronik, tetapi berbeda pada media penyimpanan uang elektroniknya. *E-wallet* adalah aplikasi yang terhubung ke internet yang dapat menyimpan nominal uang elektronik. Dengan menggunakan smartphone, *e-wallet* dapat digunakan untuk berbagai macam transaksi karena tidak membutuhkan kartu kredit dan memungkinkan pengguna menyimpan uang elektronik, melakukan pembayaran, dan mengelola keuangan mereka secara digital.

Biasanya tersedia melalui aplikasi mobile atau situs web, *e-wallet* dapat digunakan untuk berbagai macam transaksi, seperti pembayaran di toko online dan offline, transfer uang, *top up* pulsa dan paket data, pembayaran tagihan, dan bahkan membeli tiket transportasi. Beberapa

e-wallet yang populer di Indonesia antara lain: GoPay, OVO, DANA, ShopeePay, LinkAja.

Dalam konsep *Resource-Based View* (RBV), keberhasilan organisasi ditentukan oleh sumber daya fisik, salah satunya adalah teknologi. Jika Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dapat memanfaatkan *financial technology* (fintech) secara optimal, maka mereka berpotensi untuk meningkatkan kinerja mereka. Fintech diharapkan dapat membantu UMKM menghadapi permasalahan bisnisnya seperti keterbatasan akses pendanaan, terbatasnya *budget* promosi, kesulitan dalam penyusunan laporan keuangan serta tidak efisiennya transaksi pembayaran berbasis tunai.

Marisa (2020) dalam (Wati, 2025) menjelaskan bahwa indikator *financial technology* adalah sebagai berikut:

a. Persepsi Kemudahan

Kemudahan artinya keyakinan individu bahwa menggunakan *fintech* tidak akan merepotkan atau membutuhkan usaha yang besar saat digunakan.

b. Efektivitas

Efektivitas diartikan sebagai hasil yang didapat dari penggunaan *fintech* yang sesuai dengan tujuan pengguna.

c. Risiko

Persepsi risiko adalah pandangan, penilaian, atau keyakinan subjektif pengguna mengenai potensi kerugian, ancaman keamanan, dan

perlindungan data yang mungkin terjadi saat menggunakan layanan keuangan digital.

7. Kinerja Keuangan UMKM

Kinerja adalah pencapaian terukur yang menggambarkan keadaan bisnis dari berbagai ukuran. Menurut Putri dkk. (2022), kinerja merupakan hal yang penting untuk dicapai oleh setiap perusahaan karena kinerja mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengalokasikan sumber dayanya. Kinerja keuangan adalah salah satu faktor yang menunjukkan efektivitas dan efisiensi suatu organisasi untuk mencapai tujuannya. Umumnya kinerja keuangan dijadikan sebagai dasar untuk mengukur sehat atau tidaknya suatu perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan digunakan sebagai media pengukuran subjektif yang menggambarkan efektivitas penggunaan aset oleh suatu perusahaan dalam mengelola bisnisnya dalam meningkatkan pendapatan (Maulida dkk., 2023).

Menurut Ardila dkk. (2021), kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Sedangkan menurut Putri dkk. (2022), kinerja keuangan dapat diartikan sebagai alat ukur khusus yang dapat mengukur keberhasilan perusahaan dalam mencapai keuntungan. Hasil keuangan dapat dilihat sebagai alat ukur unik yang dapat digunakan untuk mengukur seberapa sukses bisnis menghasilkan uang.

Menurut Winbaktianur & Siregar (2021) dalam (Wulandari, 2025), kinerja keuangan UMKM diukur dengan empat indikator yaitu:

a. Likuiditas

Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Tingkat likuiditas suatu usaha dapat dilihat dari sejauh mana perusahaan mampu melunasi kewajiban keuangan yang segera jatuh tempo, baik secara langsung maupun setelah menerima arus kas masuk.

b. Solvabilitas

Solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Penilaian solvabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana perusahaan mampu melunasi seluruh kewajibannya, termasuk kewajiban terkait laba, apabila perusahaan berada dalam kondisi likuidasi..

c. Profitabilitas

Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dalam periode tertentu. Penilaian profitabilitas dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan mampu memperoleh laba selama jangka waktu yang telah ditentukan.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang pernah dilakukan dengan judul “Pengaruh *Financial Technology*, Literasi Keuangan, dan Pengelolaan Keuangan

Terhadap Kinerja Keuangan Pada UMKM Kecamatan Benjeng”. Hasil dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa *financial technology*, berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, literasi keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, dan pengelolaan keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (Lailiyah, 2024).

Penelitian terdahulu yang pernah dilakukan dengan judul “Pengaruh Penggunaan *Financial Technology*, Literasi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja Keuangan pada UMKM Kecamatan Grogol, Sukoharjo”. Hasil dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa *financial technology*, literasi keuangan, dan pengelolaan keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM (Reta & Indriastuti, 2025).

Untuk lebih jelasnya terkait penelitian terdahulu, maka saya akan jabarkan pada tabel mapping penelitian terdahulu.

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Kesimpulan
1	Theana Gita Reta dan Dorothea Ririn Indriastuti (2025)	Pengaruh Penggunaan <i>Financial Technology</i> , Literasi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja Keuangan pada UMKM Kecamatan Grogol, Sukoharjo	<i>Financial technology</i> , literasi keuangan, dan pengelolaan keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM (Reta & Indriastuti, 2025).
2	Dian Nurrahma	Pengaruh <i>Financial</i>	<i>Financial technology</i>

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Kesimpulan
	Lailiyah (2024)	<i>Technology</i> , Literasi Keuangan, dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada UMKM Kecamatan Benjeng	berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, literasi keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, dan pengelolaan keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (Lailiyah, 2024).
3	Shela Aprelia dan Aris Eddy Sarwono (2025)	Study Literatur: Pengaruh Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan, dan Financial Technology terhadap Kinerja Keuangan UMKM	Literasi keuangan, pengelolaan keuangan, dan <i>financial technology</i> berdampak positif dan berkelanjutan dalam meningkatkan kinerja keuangan UMKM (Aprelia et al., 2025),
4	Ratih Nur Wulandari (2025)	Pengaruh Literasi Keuangan dan Pembayaran Digital Terhadap Kinerja Keuangan Umkm di Kecamatan Tembilahan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan (X1) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, dan pembayaran digital (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Tembilahan. (Wulandari, 2025)
5	Herniya Wati (2025)	Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Teknologi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Gor Haji Agus Salim Kota Padang	Literasi keuangan, inklusi keuangan, dan teknologi keuangan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. (Wati, 2025)
6	Rama Yanti	Pengaruh Literasi	Literasi keuangan (X1)

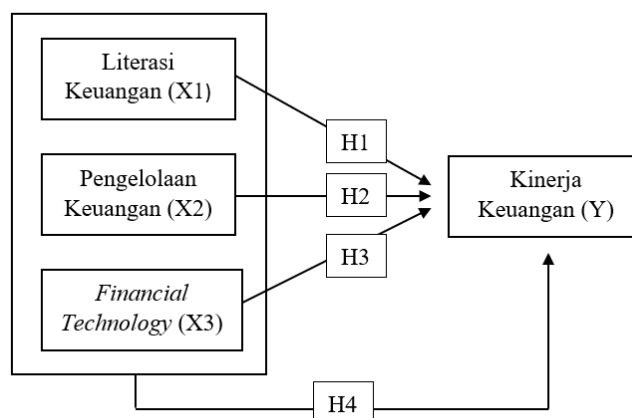
No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Kesimpulan
	Harahap (2023)	Keuangan, Inklusi Keuangan dan <i>Financial Technology</i> Terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kota Padangsidempuan	berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM (Y). Variabel inklusi keuangan (X2) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM (Y). Variabel <i>financial technology</i> (X3) berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM (Y). Sedangkan secara bersama-sama (simultan) variabel literasi keuangan (X1), inklusi keuangan (X2) dan <i>financial technology</i> (X3) berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM (Y) (Harahap, 2023).
7	Nanda Novalisa Putri (2022)	Analisis Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kota Medan (Studi Kasus Pasar Sentral Kota Medan)	Hasil penelitian secara parsial variabel literasi keuangan dan pengelolaan keuangan menunjukkan persentase 62,6% dan sisanya 37,4% dipengaruhi oleh variabel lain, dan terdapat pengaruh secara simultan antara literasi keuangan dan pengelolaan keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM (N. N. Putri, 2022).
8	Ida Ardila Syafitri Romain, Ronny Malavia Mardani, dan Budi Wahono (2021)	Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Umkm Kota Malang	Literasi keuangan dan pengelolaan keuangan memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap kinerja keuangan pada UMKM kota Malang (Ardila et al., 2021).
9	Hasna Qanita Qalby (2023)	Pengaruh Literasi Keuangan dan	Literasi keuangan dan <i>Financial Technology</i>

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Kesimpulan
		<i>Financial Technology</i> Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus UMKM Sektor Perdagangan di Wilayah Kabupaten Sleman)	berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kabupaten Sleman (Qalby, 2023).
10	Jesica Septiana Sidabutar, Audrey M Siahaan, dan Mangasa Sinurat (2025)	Pengaruh Modal Kerja dan Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja Keuangan UMKM (Studi Kasus pada Pelaku UMKM di Kecamatan Medan Tembung)	Variabel Modal Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM dan juga variabel Pengelolaan Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM. (Sidabutar et al., 2025).

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir penelitian adalah dasar pemikiran yang menjelaskan hubungan antar variabel, teori, dan konsep dalam penelitian.

Berikut gambaran kerangka berpikir pada penelitian ini:



Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir

H1 : Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM kuliner Kecamatan Cilacap Utara.

H2 : Pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM kuliner Kecamatan Cilacap Utara.

H3 : *Financial technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM kuliner Kecamatan Cilacap Utara.

H4 : Literasi keuangan, pengelolaan keuangan, dan *financial technology* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM kuliner Kecamatan Cilacap Utara.

D. Hipotesis

1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM

Literasi keuangan merupakan pengetahuan dan pemahaman pelaku usaha dalam mengelola keuangan usahanya secara tepat. Literasi keuangan membantu pelaku UMKM dalam mengatur pemasukan dan pengeluaran, menyusun perencanaan keuangan, serta mengambil keputusan keuangan yang lebih rasional. Semakin baik tingkat literasi keuangan yang dimiliki pelaku UMKM, maka semakin baik pula kemampuan mereka dalam mengelola keuangan usaha.

Pelaku UMKM dengan literasi keuangan yang baik cenderung mampu mengelola modal secara lebih efisien, menghindari pemborosan, serta menjaga kestabilan keuangan usaha. Kondisi ini dapat berdampak pada meningkatnya pendapatan dan keberlangsungan usaha.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Wulandari, 2025) menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Semakin tinggi literasi keuangan seseorang terhadap kinerja UMKM maka seseorang dapat berpikir tentang situasi keuangan, keputusan keuangan serta keputusan strategis untuk manajemen pemilik bisnis yang lebih baik. Penelitian (Reta & Indriastuti, 2025) menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki pelaku usaha, maka semakin baik pula kinerja keuangan UMKM. Didukung oleh penelitian (Harahap, 2023) menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM.

Dapat dijelaskan dari uraian di atas bahwa berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka dapat dikembangkan hipotesis pertama dalam penelitian ini sebagai berikut:

Hipotesis 1 (H1) : Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM kuliner Kecamatan Cilacap Utara.

2. Pengaruh Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM

Pengelolaan keuangan merupakan kemampuan pelaku usaha dalam mengatur dan mengendalikan keuangan usaha, mulai dari pencatatan, penganggaran, hingga pengawasan keuangan. Pengelolaan keuangan yang

baik membantu pelaku UMKM dalam mengetahui kondisi keuangan usahanya secara jelas dan terstruktur.

Pelaku UMKM yang menerapkan pengelolaan keuangan dengan baik akan lebih mudah mengontrol arus kas dan meminimalkan risiko kerugian. Selain itu, pengelolaan keuangan yang tertib dapat membantu pelaku usaha dalam mengambil keputusan yang tepat untuk pengembangan usaha. Oleh karena itu, pengelolaan keuangan yang baik diyakini dapat meningkatkan kinerja keuangan UMKM.

Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (N. N. Putri, 2022) menyimpulkan bahwa pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM, yang berarti apabila tingkat pengelolaan keuangan seseorang semakin tinggi maka kinerja yang dicapai oleh UMKM tersebut akan semakin meningkat atau semakin baik. Sebaliknya jika pengelolaan keuangan semakin rendah akan mengakibatkan kinerja UMKM juga akan menurun, dengan demikian hipotesisnya terbukti.

Dari uraian di atas bahwa berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka dapat dikembangkan hipotesis pertama dalam penelitian ini sebagai berikut:

Hipotesis 2 (H2) : Pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM kuliner Kecamatan Cilacap Utara.

3. Pengaruh *Financial Technology* Terhadap Kinerja Keuangan UMKM

Financial technology merupakan pemanfaatan teknologi dalam layanan keuangan yang memudahkan pelaku usaha dalam melakukan transaksi dan

pengelolaan keuangan. Penggunaan *financial technology*, seperti pembayaran digital dan aplikasi keuangan, dapat membantu UMKM dalam meningkatkan efisiensi operasional dan mempercepat proses transaksi.

Pemanfaatan *financial technology* memungkinkan pelaku UMKM untuk mengelola keuangan secara lebih praktis dan akurat. Selain itu, kemudahan akses terhadap layanan keuangan juga dapat membantu UMKM dalam meningkatkan penjualan dan memperluas pasar. Dengan demikian, penggunaan *financial technology* dapat mendorong peningkatan kinerja keuangan UMKM.

Berdasarkan penelitian (Qalby, 2023) kehadiran *financial technology* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM. Dalam penelitian ini adanya layanan *fintech* dapat meningkatkan laba, mendapat tambahan modal, dan memudahkan dalam bertransaksi sehingga *fintech* berpengaruh dalam kinerja keuangan UMKM. Oleh karena itu, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

Hipotesis 3 (H3) : *Financial technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM kuliner Kecamatan Cilacap Utara.

4. Pengaruh Secara Simultan Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan, dan *Financial Technology* Terhadap Kinerja Keuangan UMKM

Literasi keuangan, pengelolaan keuangan, dan *financial technology* merupakan faktor-faktor yang berperan penting dalam meningkatkan kinerja keuangan UMKM. Literasi keuangan membantu pelaku UMKM

dalam memahami dan mengelola keuangan usaha, pengelolaan keuangan berkaitan dengan kemampuan pelaku usaha dalam mengatur dan mengendalikan keuangan, sedangkan *financial technology* memudahkan pelaku UMKM dalam melakukan transaksi dan pengelolaan keuangan usaha.

Pelaku UMKM yang memiliki literasi keuangan yang baik, didukung dengan pengelolaan keuangan yang tertib serta pemanfaatan *financial technology*, cenderung mampu mengelola keuangan usaha secara lebih efisien. Kondisi tersebut dapat meningkatkan pendapatan dan menjaga keberlangsungan usaha.

Berdasarkan penelitian (Reta & Indriastuti, 2025), *financial technology*, literasi keuangan, dan pengelolaan keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Dalam penelitian tersebut diungkapkan bahwa penerapan *financial technology*, tingkat literasi keuangan yang baik, serta pengelolaan keuangan yang efektif secara bersama-sama mampu meningkatkan kinerja keuangan UMKM. Oleh karena itu, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

Hipotesis 4 (H4) : Literasi keuangan, pengelolaan keuangan, dan *financial technology* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM kuliner Kecamatan Cilacap Utara.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019), Metode kuantitatif disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah/*scientific* karena telah memenuhi kaidah kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut metode *discovery*, karena dengan metode ini dapat ditentukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan/atau hipotesis yang berkaitan dengan suatu fenomena.

Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwa peneliti menggunakan metode kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh dari variabel yaitu variabel (X1) Literasi Keuangan, variabel (X2) Pengelolaan Keuangan, variabel (X3) *Financial Technology*, dan variabel (Y) Kinerja Keuangan UMKM.

2. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yaitu tempat di mana peneliti bisa mendapatkan segala jenis informasi data yang diperlukan untuk melakukan penelitian,

dan lokasi penelitian tersebut juga dijadikan tempat di mana penelitian tersebut bisa dilakukan. Lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti yaitu di wilayah Kecamatan Cilacap Utara, Kabupaten Cilacap. Sedangkan proses penelitian dilakukan dari bulan Desember 2025 – Juni 2026. Rincian waktu penelitian yang dilakukan oleh peneliti disajikan sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Timeline Kegiatan Penelitian

No	Nama Kegiatan	Bulan										
		10	11	12	1	2	3	4	5	6	7	
1	Pengajuan judul dan rekomendasi pembimbing											
2	Konsultasi awal dan konsultasi judul											
3	Pengerjaan proposal dan bimbingan skripsi											
4	Seminar proposal skripsi											
5	Revisi proposal skripsi dan persetujuan revisi											
6	Pengumpulan data dan pengolahan data											
7	Proses bimbingan menyelesaikan skripsi											
8	Ujian, revisi, dan pengesahan skripsi											
9	Ujian pendadaran											

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2019 : 126), merupakan suatu area generalisasi dimana terdiri dari subjek atau objek dengan beberapa

kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti lalu akan dipelajari dan diambil hasil kesimpulannya. Populasi yang dipilih oleh peneliti merupakan UMKM di bidang kuliner yang ada di wilayah Kecamatan Cilacap Utara, Kabupaten Cilacap. Dimana berdasarkan jumlah keseluruhan populasi yang peneliti dapatkan dari DPKUKM yang diolah diambil di bagian Kecamatan Cilacap Utara saja terdapat 420 UMKM.

b. Sampel

Menurut Sugiyono Sugiyono (2019 : 127), sampel merupakan sebagian dari jumlah seluruh populasi yang telah ditetapkan oleh peneliti. Teknik sampling menurut (Juliandi dkk., 2014) ialah teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan. Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan berdasarkan populasi, dengan cara menggunakan *Non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling* dimana teknik dalam pengambilan sampel ini menerapkan persyaratan yang sangat ketat untuk memastikan bahwa sampel yang dipilih memiliki analisis atribut yang diinginkan. Adapun kriteria peneliti dalam menentukan sampel penelitian yaitu:

- 1) UMKM kuliner yang terdaftar di DPKUKM Cilacap Utara
- 2) Memiliki data omzet dan aset
- 3) Skala usaha mikro ($\text{aset} \leq \text{Rp}50\text{jt/tahun}$)
- 4) Tenaga kerja ≤ 2 orang

- 5) Telah menggunakan *financial technology* berupa alat transaksi pembayaran secara *cashless* atau non tunai (QRIS atau e-wallet)

Tabel 3. 2
Kriteria Pemilihan Sampel Penelitian

No	Kriteria Sampel	Pelanggaran Kriteria	Jumlah
1	UMKM kuliner yang terdaftar di DPKUKM Cilacap Utara		420
2	UMKM kuliner yang terdaftar di DPKUKM Cilacap serta memiliki data omzet dan aset	65	355
3	UMKM kuliner yang terdaftar di DPKUKM Cilacap, memiliki data omzet dan aset, serta berskala usaha mikro (aset $\leq$ Rp50 jt/tahun)	136	219
4	UMKM kuliner yang terdaftar di DPKUKM Cilacap, memiliki data omzet dan aset, berskala usaha mikro (aset $\leq$ Rp50 jt/tahun), serta memiliki tenaga kerja $\leq$ 2 orang	140	79
5	UMKM kuliner yang terdaftar di DPKUKM Cilacap, memiliki data omzet dan aset, berskala usaha mikro (aset $\leq$ Rp50 jt/tahun), memiliki tenaga kerja $\leq$ 2 orang, serta telah menggunakan <i>financial technology</i> berupa alat transaksi pembayaran secara <i>cashless</i> atau non tunai (QRIS atau e-wallet).	25	54
Total Sampel			54

Dari jumlah populasi, terdapat 54 UMKM kuliner yang memenuhi kriteria. Maka, 54 sampel ini dinyatakan sebagai sampel pada penelitian ini.

4. Sumber Data

Berdasarkan sumbernya, data dapat dibedakan menjadi dua yaitu data sekunder dan data primer. Data sekunder dan data primer adalah sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang berasal langsung dari lapangan ataupun data yang didapatkan oleh peneliti langsung dari pelaku yang terlibat. Data primer pada penelitian ini didapatkan secara langsung dari pelaku UMKM yang terdaftar di Dinas Perdagangan Koperasi UKM Kabupaten Cilacap.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan dan disatukan oleh beberapa penelitian sebelumnya atau diterbitkan oleh beberapa instansi lain. Dalam hal ini sumber data sekunder diperoleh dari jurnal, sumber-sumber buku pendukung, internet, dan tesis.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner yang disebarkan kepada responden secara langsung. Kuesioner yang disebarkan berupa daftar pernyataan mengenai masalah yang berkaitan dengan variabel yang diteliti. Kuesioner diberikan kepada pelaku UMKM kuliner di Kecamatan Cilacap Utara.

6. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2019), instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Pada umumnya, cara pengumpulan data dapat menggunakan teknik seperti:

a. Observasi

Observasi merupakan suatu proses kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Diantaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Observasi ini terlibat langsung dengan hal yang ingin diteliti atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.

b. Angket atau Kuesioner

Menurut Juliandi dkk. (2014), kuesioner adalah pertanyaan/pernyataan yang disusun untuk mengetahui pendapat/persepsi responden penelitian tentang suatu variabel yang diteliti. Kuesioner ditujukan kepada UMKM bidang kuliner Kecamatan Cilacap Utara. Dari setiap jawaban responden terdapat daftar pertanyaan yang diajukan, kemudian diberi skor tertentu. Skor tersebut yaitu antara 1 sampai 5, dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 3. 3	
Penetapan Skor Alternatif atas Jawaban Kuesioner	
Alternatif Jawaban	Skor Pertanyaan Nilai
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Netral (N)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (STS)	5

Angket yang dibuat dalam penelitian ini yaitu tentang pengaruh literasi keuangan, pengelolaan keuangan dan *financial technology* terhadap kinerja keuangan UMKM kuliner di Kecamatan Cilacap Utara yang akan disebutkan kepada para responden, adapun indikator angketnya sebagai berikut:

Tabel 3. 4
Kisi-kisi Kuesioner

No	Variabel	Indikator Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
			STS	TS	N	S	SS
1	Literasi Keuangan (X1)	1. Pengetahuan					
		Keuangan					
		2. Perilaku					
		Keuangan					
2	Pengelolaan Keuangan (X3)	3. Sikap Keuangan					
		1. Perencanaan					
		anggaran					
		2. Pencatatan					
3	<i>Financial Technology</i> (X3)	3. Pelaporan					
		4. Pengendalian					
		1. Persepsi					
		Kemudahan					
4	Kinerja Keuangan (Y)	2. Efektivitas					
		3. Risiko					
		1. Likuiditas					
		2. Solvabilitas					
		3. Profitabilitas					

B. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel

Dalam penelitian ini terdapat dua macam variabel, yaitu variabel terikat/dependen (Y) dan juga variabel bebas/independen (X). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan variabel terikat (Y) berupa kinerja keuangan, sedangkan untuk variabel bebasnya ada 3 (X) yaitu literasi keuangan, pengelolaan keuangan, dan *financial technology*.

1. Definisi Konseptual

a. Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan tingkat pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan keyakinan individu dalam mengelola keuangan serta mengambil keputusan keuangan secara tepat guna mencapai kesejahteraan keuangan. Dalam konteks UMKM, literasi keuangan mencerminkan kemampuan pelaku usaha dalam memahami konsep keuangan, melakukan pencatatan transaksi, menyusun anggaran, serta mengelola pendapatan dan pengeluaran usaha secara efektif. Pada penelitian ini, indikator yang digunakan untuk mengetahui tingkat literasi keuangan seseorang yaitu pemahaman dasar mengenai keuangan, pemahaman mengenai tabungan dan pinjaman, pemahaman mengenai asuransi, dan pemahaman mengenai investasi.

b. Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian terhadap sumber daya keuangan untuk mencapai tujuan usaha secara efektif dan efisien. Dalam konteks UMKM, pengelolaan keuangan mencerminkan kemampuan pelaku usaha dalam menyusun anggaran, mencatat transaksi, membuat laporan keuangan, serta melakukan pengendalian terhadap penggunaan dana usaha agar kegiatan usaha dapat berjalan secara berkelanjutan. Pada penelitian ini, pengelolaan keuangan diukur melalui indikator perencanaan anggaran, pencatatan transaksi, pelaporan keuangan, dan

pengendalian keuangan.

c. *Financial Technology*

Financial technology merupakan integrasi teknologi dalam layanan keuangan yang digunakan untuk mempermudah transaksi, meningkatkan efisiensi layanan, serta mendukung berbagai aktivitas keuangan seperti pembayaran, pembiayaan, investasi, dan layanan keuangan lainnya. Dalam konteks UMKM, *financial technology* mencerminkan pemanfaatan teknologi keuangan oleh pelaku usaha untuk mempermudah proses transaksi, pengelolaan keuangan, serta meningkatkan efektivitas kegiatan usaha. Pada penelitian ini, *financial technology* diukur melalui beberapa indikator, yaitu pengetahuan terhadap FinTech, kemudahan penggunaan, efektivitas penggunaan, dan minat dalam menggunakan layanan.

d. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan gambaran tingkat keberhasilan usaha dalam mengelola sumber daya keuangan untuk mencapai tujuan perusahaan yang tercermin dari kemampuan menghasilkan pendapatan, meningkatkan aset, serta memperoleh keuntungan. Dalam konteks UMKM, kinerja keuangan menunjukkan kemampuan pelaku usaha dalam mengelola modal, mencatat transaksi, dan meningkatkan penjualan secara berkelanjutan. Pada penelitian ini, kinerja keuangan diukur melalui beberapa indikator, yaitu aset, omzet penjualan, dan laba usaha.

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah penjelasan tentang cara mengukur suatu variabel dalam sebuah penelitian. Penelitian ini mengembangkan variabel penelitian dengan mendefinisikan operasional variabel dan memberikan pernyataan dari indikator sehingga variabel dapat diukur.

Tabel 3. 5
Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
(X1) Literasi Keuangan	Menurut Chen & Volpe (1998), literasi keuangan (<i>financial literacy</i>) didefinisikan sebagai pengetahuan dalam mengelola dan mengambil keputusan keuangan pribadi dan pemahaman keuangan mengenai tabungan, asuransi, dan investasi.	Menurut Mulyanti & Nurhayati (2022) dalam Wulandari (2025) 1. Pengetahuan Keuangan 2. Perilaku Keuangan 3. Sikap Keuangan	<i>Likert</i>
(X2) Pengelolaan Keuangan	Menurut Chakim dkk. (2023), pengelolaan atau manajemen keuangan dapat diartikan sebagai suatu aktivitas perencanaan, pengelolaan, dan pertanggungjawaban keuangan dalam suatu kegiatan ataupun aktivitas untuk memenuhi kebutuhan tertentu.	Menurut Erisanti & Albeta (2025) 1. Perencanaan anggaran 2. Pencatatan 3. Pelaporan 4. Pengendalian	<i>Likert</i>

Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
(X3) <i>Financial Technology</i>	Menurut Sajidah dkk. (2025), <i>financial technology</i> adalah suatu inovasi baru di jasa keuangan yang mengadaptasi perkembangan teknologi untuk mempermudah pelayanan keuangan dan sistem keuangan agar lebih efisien dan efektif.	Menurut Marisa (2020) dalam Wati (2025) 1. Persepsi Kemudahan 2. Efektivitas 3. Risiko	<i>Likert</i>
(Y) Kinerja Keuangan	Menurut (R. E. Putri et al., 2022), kinerja keuangan dapat diartikan sebagai alat ukur khusus yang dapat mengukur keberhasilan perusahaan dalam mencapai keuntungan.	Menurut Winbaktianur & Siregar (2021) dalam Wulandari (2025) 1. Likuiditas 2. Solvabilitas 3. Profitabilitas	<i>Likert</i>

C. Teknik Analisis Data

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas menunjukkan seberapa nyata pengujian mengukur apa yang harusnya diukur. Uji validitas untuk menguji data yang di dapat apakah valid atau tidak dengan alat ukur yang digunakannya. Pengujian Validitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Package For The Social Science*). Valid atau tidaknya dapat diketahui

dari kriteria sebagai berikut (Ghozali, 2021 : 66):

- 1) Data dikatakan tidak valid jika nilai r hitung $\leq r$ tabel ($\alpha = 5\%$)
- 2) Data dikatakan valid jika r hitung $\geq r$ tabel ($\alpha = 5\%$)

b. Uji Reliabilitas

Ghozali (2021 : 61) mengatakan bahwa uji reliabilitas diukur melalui kuesioner sebagai indikator variabel. Kuesioner dapat dikatakan reliabel jika jawaban responden terhadap pernyataan/pertanyaan konsisten dari waktu ke waktu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan koefisiensi Cronbach Alpha $> 0,70$ untuk mengukur reliabilitas dari data. Uji reliabilitas dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

Keterangan:

r : koefisien reliability instrument (cronbachalfa)

k : banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma b^2$: total varians butir

σt^2 : total varians

Kriteria dalam pengambilan keputusan menurut (Ghozali, 2021 : 62) adalah sebagai berikut:

- 1) Instrumen dalam penelitian dianggap reliabel atau terpercaya jika nilai cronbach alpha $> 0,70$.
- 2) Instrumen dalam penelitian dianggap tidak reliabel atau tidak

terpercaya jika nilai cronbach alpha $< 0,70$.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas menurut Ghozali (2021 : 196) adalah untuk mengetahui apakah distribusi normal dimiliki oleh variabel residual dalam model regresi. Dalam penelitian ini peneliti melakukan uji statistik non-parametrik Kolmogorof-Smirnov (K-S). Menurut Ghozali (2021 : 201) pengambilan hipotesis berdasarkan uji K-S dilakukan dengan cara membuat:

- 1) H_0 : Data akan terdistribusi normal ketika nilai signifikan $> 0,05$
- 2) H_a : Data akan tidak terdistribusi normal ketika nilai signifikan $< 0,05$

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2021 : 157), uji multikolinearitas dilakukan bertujuan untuk memastikan apakah terdapat korelasi antara variabel bebas atau variabel independen, yang termasuk dalam model regresi. Model regresi bisa dikatakan baik jika tidak ada korelasi di antara variabel bebas. Nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *tolerance* dapat digunakan dalam menunjukkan uji multikolinearitas. Menurut Ghozali (2021 : 157), dasar dalam pengambilan uji multikolinearitas adalah:

- 1) Jika nilai VIF > 10 dan nilai Tolerance $< 0,10$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat multikolinearitas

- 2) Jika nilai VIF < 10 dan nilai Tolerance > 0,10, maka tidak terjadi multikolinearitas

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali (2021 : 178), uji heteroskedastisitas dilakukan dengan tujuan untuk memeriksa model apakah ada ketidaksamaan dalam variance dari residual antara dua pengamatan. Homoskedastisitas terjadi ketika *variance* residual tetap, dan heteroskedastisitas terjadi ketika *variance* residual berbeda. Jika tidak ada heteroskedastisitas, regresi dikatakan baik. Dasar menggunakan uji gletser untuk mengetahui apakah ada gejala heteroskedastisitas menurut Ghazali (2021 : 183) adalah:

- 1) Tidak terjadi heteroskedastisitas ketika nilai sig > 0,05.
- 2) Terjadi heteroskedastisitas ketika nilai sig < 0,05.

3. Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linier berganda menurut Ghazali (2021 : 145) berfungsi untuk mengetahui apakah terdapat hubungan diantara beberapa variabel bebas (X) dengan satu variabel terikat (Y). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (X) yaitu literasi keuangan (X1), pengelolaan keuangan (X2), dan *financial technology* (X3) terhadap kinerja keuangan (Y) dengan menggunakan koefisien regresi *standardized coefficients* dengan rumus yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja Keuangan UMKM

α = Konstanta

β = Koefisien regresi

X_1 = Variabel Literasi Keuangan

X_2 = Variabel Pengelolaan Keuangan

X_3 = Variabel *Financial Technology*

e = *standart error*

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji statistik t dilakukan untuk menguji apakah variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependen menggunakan metode statistik t. pengujian ini bertujuan untuk mengevaluasi hubungan antara kedua variabel dengan tingkat signifikansi 5% atau 0,05 (Ghozali, 2018). Hasil dari uji ini akan menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau nilai $\text{sig} < 0,05$ maka hipotesis diterima dan disimpulkan bahwa berpengaruh.
- 2) Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ atau nilai $\text{sig} > 0,05$ maka hipotesis ditolak dan disimpulkan bahwa tidak berpengaruh.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F berfungsi untuk mengetahui pengaruh simultan atau bersamaan dari variabel-variabel independent apakah berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Apabila $F \text{ hitung}$ lebih besar dari $F \text{ tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel independen

tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel-variabel dependen. Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hipotesis diterima artinya ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat simultan.
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka hipotesis ditolak artinya tidak ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat simultan.

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tujuan koefisien determinasi menurut Ghazali (2021 : 147) untuk mengetahui seberapa baik model yang ada dapat menjelaskan variasi variabel terkait. Kriteria yang digunakan:

- a. Pengaruh variabel terikat (kinerja keuangan) menjadi kurang signifikan jika nilai koefisien determinasi mendekati nol.
- b. Pengaruh variabel terikat (kinerja keuangan) sangat signifikan jika nilai koefisien determinasi mendekati nilai 1.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

1. Gambaran Umum Objek Penelitian

a. Sejarah UMKM Kuliner di Kecamatan Cilacap Utara

Kecamatan Cilacap Utara merupakan salah satu kecamatan yang berada di wilayah Kabupaten Cilacap, Provinsi Jawa Tengah. Secara historis, wilayah Cilacap telah mengalami perkembangan yang cukup signifikan sebagai pusat pemerintahan dan kegiatan ekonomi. Pada tahun 1982, wilayah Cilacap ditetapkan sebagai kota administratif, namun hingga saat ini belum memiliki status sebagai kota otonom. Perkembangan tersebut berdampak pada pertumbuhan wilayah, termasuk Kecamatan Cilacap Utara yang mengalami peningkatan dalam aspek infrastruktur, pelayanan publik, serta aktivitas sosial ekonomi masyarakat.

UMKM kuliner di Kecamatan Cilacap Utara memiliki karakteristik usaha yang didominasi oleh skala mikro dan usaha rumahan dengan pengelolaan yang masih sederhana. Berdasarkan data dari DPKUKM Kabupaten Cilacap, terdapat 420 UMKM kuliner yang menjadi populasi dalam penelitian ini. Jenis usaha yang dijalankan cukup beragam, meliputi makanan tradisional, usaha roti dan kue, jajanan rumahan, warung makan, angkringan, usaha mie dan bakso, hingga usaha catering. Sebagian besar pelaku usaha memanfaatkan

keterampilan dan pengalaman pribadi dalam menjalankan usahanya serta dikelola secara mandiri maupun keluarga. Keberadaan UMKM kuliner tersebut turut berperan dalam memenuhi kebutuhan konsumsi masyarakat dan mendukung aktivitas perekonomian di Kecamatan Cilacap Utara. Selain itu, perkembangan teknologi juga mulai mendorong pelaku UMKM untuk memanfaatkan media digital dan sistem pembayaran non tunai dalam kegiatan usahanya.

2. Hasil Penyebaran Kuesioner

Data penelitian ini diperoleh secara langsung dari pelaku UMKM di Kecamatan Cilacap Utara yang memanfaatkan *financial technology* dan telah memenuhi kriteria sebagai responden. Proses pengumpulan data dilakukan dengan mendistribusikan kuesioner, baik secara online maupun offline, sehingga diperoleh hasil seperti berikut:

Tabel 4. 1
Hasil Penyebaran Kuesioner

No	Keterangan	Jumlah	Presentase
1	Kuesioner Online	30	56%
2	Kuesioner Offline	24	44%
	Total	54	100%

Sumber: Data Primer Diolah

Berdasarkan tabel 4.1, dari total 54 responden, jumlah kuesioner yang disebarkan secara online yaitu sebanyak 30 responden (56%) dan kuesioner yang disebarkan secara offline sebanyak 24 responden (44%).

Data penelitian ini diperoleh secara langsung dari pelaku UMKM di Kecamatan Cilacap Utara yang memanfaatkan *financial technology* dan telah memenuhi kriteria sebagai responden. Proses

pengumpulan data dilakukan dengan mendistribusikan kuesioner online maupun offline. Penyebaran kuesioner secara online dilakukan melalui Google Form yang dibagikan kepada pelaku UMKM. Pada awal kuesioner, responden terlebih dahulu diberikan pertanyaan penyaringan mengenai penggunaan QRIS sebagai salah satu bentuk *financial technology*. responden yang menyatakan menggunakan QRIS kemudian melanjutkan pengisian kuesioner. Sementara itu, penyebaran kuesioner offline dilakukan dengan mendatangi langsung pelaku UMKM di Kecamatan Cilacap Utara dan menanyakan terlebih dahulu apakah pelaku UMKM menggunakan QRIS. Apabila memenuhi kriteria sebagai pengguna QRIS, responden kemudian diberikan kuesioner untuk diisi.

3. Karakteristik Responden

Responden pada penelitian ini yaitu UMKM kuliner Kecamatan Cilacap Utara, karakteristik responden mencakup identitas responden dari jenis kelamin, usia, pendidikan, lama usaha, dan pendapatan.

a. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4. 2
Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase %
1	Laki-laki	14	26%
2	Perempuan	40	74%
	Total	54	100%

Sumber: Data Primer Diolah

Berdasarkan tabel 4.2, dari 54 responden yang mengisi kuesioner, mayoritas responden adalah perempuan dengan jumlah

40 orang, sedangkan responden laki-laki berjumlah 14 orang. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pelaku UMKM kuliner Kecamatan Cilacap Utara yang memenuhi kriteria didominasi oleh perempuan.

b. Karakteristik Berdasarkan Jenis Usaha

Tabel 4. 3
Karakteristik Berdasarkan Jenis Usaha

No	Jenis Usaha UMKM Kuliner	Jumlah (Unit)	Presentase (%)
1	Usaha roti, kue, dan dessert	8	15%
2	Usaha makanan berat (mie ayam bakso dll)	20	37%
3	Usaha jajanan / camilan	7	13%
4	Usaha minuman & coffee	3	6%
5	Usaha catering	9	17%
6	Usaha angkringan	1	2%
7	Usaha produksi olahan (kerupuk, dll)	6	11%
Total		54	100%

Berdasarkan tabel 4.3 bisa disimpulkan bahwa dari 54 responden, responden paling banyak berasal dari jenis UMKM kuliner berupa usaha makanan berat seperti mie ayam bakso dll, yaitu sebanyak 20 responden atau sebesar 37%. Selanjutnya, usaha kuliner di bidang catering menempati urutan kedua dengan 9 responden (17%). Usaha roti, kue, dan desert sebanyak 8 responden atau sebesar 15%. Usaha jajanan/cemilan ada 7 responden (13%). Usaha produksi olahan dengan 6 responden atau 11%. Usaha minuman & coffee berjumlah 3 responden (6%), sementara itu usaha angkringan hanya 1 responden (2%). Hal ini menunjukkan bahwa

mayoritas responden dalam penelitian ini memiliki usaha makanan berat.

c. Karakteristik Berdasarkan Usia

Tabel 4. 4
Karakteristik Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah	Presentase %
1	< 25	1	2%
2	26-35	14	26%
3	36-45	21	39%
4	> 46	18	33%
	Total	54	100%

Sumber: Data Primer Diolah

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa usia responden dibedakan menjadi 4 kategori, yakni < 25 tahun, 26-35 tahun, 36-45 tahun, > 46 tahun. Dilihat dari data di atas, usia yang paling banyak dikombinasi disekitaran umur 36-45 tahun yang dimana jumlahnya 21 orang dengan nilai presentase 39%. Kemudian di umur > 46 tahun berjumlah 18 orang dengan nilai presentase 33%, selanjutnya di umur 26-35 berjumlah 14 orang dengan nilai presentase 26%. Adapun umur di kisaran < 25 tahun yang dimana jumlahnya paling sedikit di banding yang lain, yang hanya berjumlah 1 orang dengan nilai presentase 2%.

d. Karakteristik Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 4. 5
Karakteristik Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah	Presentase %
1	SD	-	-
2	SMP	7	13%
3	SMA/K	27	50%

No	Pendidikan	Jumlah	Presentase %
4	D3/S1/S2/S3	20	37%
	Total	54	100%

Sumber: Data Primer Diolah

Berdasarkan tabel 4.5 bisa disimpulkan bahwa dari 54 responden, Pendidikan terakhir D3/S1/S2/S3 sebanyak 37% atau 20 responden, SMA/SMK sebanyak 50% atau 27 responden, SMP sebanyak 13% atau 7 responden, dan SD sebanyak 0%.

e. Karakteristik Berdasarkan Lama Usaha

Tabel 4. 6
Karakteristik Berdasarkan Lama Usaha

No	Lama Usaha	Jumlah	Presentase %
1	< 1	-	-
2	2-4	13	24%
3	> 5	41	76%
	Total	54	100%

Sumber: Data Primer Diolah

Berdasarkan tabel 4.6, dari 54 responden mayoritas responden telah menjalankan usahanya selama lebih dari 5 tahun, yaitu sebanyak 54 responden (76%). Kemudian sebanyak 13 responden (24%) menjalankan usaha dalam rentang waktu 2 hingga 4 tahun. data ini menunjukkan bahwa Sebagian besar responden merupakan pelaku usaha yang telah cukup berpengalaman dalam menjalankan usahanya.

f. Karakteristik Berdasarkan Pendapatan

Tabel 4. 7
Karakteristik Berdasarkan Pendapatan

No	Pendapatan	Jumlah	Presentase %
1	500 rb -1 Jt	9	17%

No	Pendapatan	Jumlah	Presentase %
2	1-3 Jt	16	30%
3	3-5 Jt	17	31%
4	> 5Jt	12	22%
	Total	54	100%

Sumber: Data Primer Diolah

Berdasarkan tabel 4.7 bisa disimpulkan bahwa dari 54 responden, mayoritas responden memiliki pendapatan dalam rentang 3 hingga 5 juta rupiah, yaitu sebanyak 17 responden (31%). Selanjutnya, sebanyak 16 responden (30%) memiliki pendapatan antara 1 hingga 3 juta rupiah. Kemudian, responden dengan pendapatan di atas 5 juta rupiah berjumlah 12 responden (22%), dan yang memiliki pendapatan 0 hingga 1 juta rupiah sebanyak 9 responden (17%). Data ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pendapatan pada kategori menengah, yaitu berkisar antara 1 hingga 5 juta rupiah per bulan.

B. Analisis Data

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur tingkat kevalidan suatu data dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Kriteria pengujiannya adalah: jika nilai r hitung $>$ r tabel, maka setiap pernyataan dalam kuesioner dinyatakan valid. Pada penelitian ini, rumus r tabel ditentukan dengan $df = N - 2 = 54 - 2 = 52$, sehingga diperoleh nilai r tabel sebesar 0,2632.

1) Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan (X1)

Tabel 4. 8
Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan

No	Item Pernyataan	Nilai Sig.	Nilai R-hitung	Nilai R-tabel	Keterangan
1	X1.1	$0,000 < 0,05$	0,665	0,2632	Valid
2	X1.2	$0,000 < 0,05$	0,756	0,2632	Valid
3	X1.3	$0,000 < 0,05$	0,865	0,2632	Valid
4	X1.4	$0,000 < 0,05$	0,762	0,2632	Valid
5	X1.5	$0,000 < 0,05$	0,775	0,2632	Valid
6	X1.6	$0,000 < 0,05$	0,67	0,2632	Valid

Sumber: Olahan Data, SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.8, setiap pernyataan dalam kuesioner variabel literasi keuangan (X1) dinyatakan valid karena nilai R-hitung $>$ R-tabel dengan signifikansi $< 0,05$, sehingga instrumen tersebut mampu mengukur variabel yang dimaksud secara tepat.

2) Uji Validitas Variabel Pengelolaan Keuangan (X2)

Tabel 4. 9
Hasil Uji Validitas Variabel Pengelolaan Keuangan

No	Item Pernyataan	Nilai Sig.	Nilai R-hitung	Nilai R-tabel	Keterangan
1	X2.1	$0,000 < 0,05$	0,733	0,2632	Valid
2	X2.2	$0,000 < 0,05$	0,763	0,2632	Valid
3	X2.3	$0,000 < 0,05$	0,688	0,2632	Valid

No	Item Pernyataan	Nilai Sig.	Nilai R-hitung	Nilai R-tabel	Keterangan
4	X2.4	$0,000 < 0,05$	0,835	0,2632	Valid
5	X2.5	$0,000 < 0,05$	0,840	0,2632	Valid
6	X2.6	$0,000 < 0,05$	0,848	0,2632	Valid
7	X2.7	$0,000 < 0,05$	0,717	0,2632	Valid
8	X2.8	$0,000 < 0,05$	0,756	0,2632	Valid

Sumber: Data Olahan, SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.9, uji validitas variabel pengelolaan keuangan pada setiap pernyataan dinyatakan valid karena nilai r-hitung $>$ r-tabel dan signifikansi $< 0,05$.

3) Uji Validitas Variabel *Financial Technology* (X3)

Tabel 4. 10
Hasil Uji Validitas Variabel *Financial Technology*

No	Item Pernyataan	Nilai Sig.	Nilai R-hitung	Nilai R-tabel	Keterangan
1	X3.1	$0,000 < 0,05$	0,833	0,2632	Valid
2	X3.2	$0,000 < 0,05$	0,671	0,2632	Valid
3	X3.3	$0,000 < 0,05$	0,640	0,2632	Valid
4	X3.4	$0,000 < 0,05$	0,574	0,2632	Valid
5	X3.5	$0,000 < 0,05$	0,660	0,2632	Valid
6	X3.6	$0,000 < 0,05$	0,546	0,2632	Valid

Sumber: Data Olahan, SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.10, setiap pernyataan dalam kuesioner variabel *financial technology* (X3) dinyatakan valid karena nilai R-hitung > R-tabel dengan signifikansi < 0,05, sehingga instrumen tersebut mampu mengukur variabel yang dimaksud secara tepat.

4) Uji Validitas Variabel Kinerja Keuangan UMKM (Y)

Tabel 4. 11
Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja Keuangan UMKM

No	Item Pernyataan	Nilai Sig.	Nilai R-hitung	Nilai R-tabel	Keterangan
1	Y.1	0,000 < 0,05	0,796	0,2632	Valid
2	Y.2	0,000 < 0,05	0,757	0,2632	Valid
3	Y.3	0,000 < 0,05	0,788	0,2632	Valid
4	Y.4	0,000 < 0,05	0,816	0,2632	Valid
5	Y.5	0,000 < 0,05	0,702	0,2632	Valid
6	Y.6	0,000 < 0,05	0,684	0,2632	Valid

Sumber: Data Olahan, SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.11, setiap pernyataan dalam kuesioner variabel kinerja keuangan UMKM (Y) dinyatakan valid karena nilai signifikansi < 0,05 dan r-hitung > r-tabel.

Secara keseluruhan, variabel literasi keuangan (X1), pengelolaan keuangan (X2), dan *financial technology* (X3) serta kinerja keuangan UMKM (Y) memiliki r-hitung > r-tabel dan signifikansi < 0,05 sesuai hasil uji validitas di atas. Dengan demikian, kuesioner dalam penelitian ini dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yaitu pengujian untuk mengukur tingkat konsistensi variabel dalam suatu penelitian. Penelitian dinyatakan reliabel jika jawaban responden terhadap setiap pernyataan tetap konsisten. Pengujian reliabilitas data dilakukan dengan menggunakan ukuran *Cronbach's Alpha*, di mana variabel dianggap reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* melebihi 0,70.

Tabel 4. 12
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Literasi Keuangan	0,839	Reliabel
Pengelolaan Keuangan	0,903	Reliabel
<i>Financial Technology</i>	0,724	Reliabel
Kinerja Keuangan UMKM	0,852	Reliabel

Sumber: Data Olahan, SPSS 25

Berdasarkan data pada tabel di atas, seluruh instrument pengukur untuk variabel literasi keuangan, pengelolaan keuangan, *financial technology*, serta kinerja keuangan UMKM dinyatakan reliabel. Hal ini terbukti dari nilai *Cronbach's Alpha* pada semua variabel melebihi 0,70, sehingga kuesioner ini layak digunakan untuk penelitian selanjutnya.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menentukan apakah data dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pada analisis data ini, uji normalitas menggunakan metode *one-sample Kolmogorov*

Smirnov. Data dinyatakan berdistribusi normal jika nilai probabilitas (Sig.) > 0,05. Berikut adalah hasil pengujiannya:

Tabel 4. 13
Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		54
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,5059539
Most Extreme Differences	Absolute	,093
	Positive	,067
	Negative	-,093
Test Statistic		,093
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Sumber: Data Olahan, SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.13, hasil uji normalitas menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan distribusi normal karena nilai signifikansi sebesar $0,200 > 0,05$.

b. Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas bertujuan untuk mendeteksi apakah variabel independent dalam model regresi memiliki elemen-elemen serupa atau berkorelasi tinggi. Deteksi tidak adanya multikolinearitas dilakukan dengan mengamati nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*. Gejala multikolinearitas pada model penelitian dapat dideteksi melalui nilai toleransi atau VIF, dengan kriteria toleransi > 0,10 dan VIF < 10,00. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas diantara variabel bebas. Hasil pengujian multikolinearitas sebagai berikut:

Tabel 4. 14
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Literasi Keuangan	,970	1,031
	Pengelolaan Keuangan	,981	1,019
	<i>Financial Technology</i>	,983	1,017
	a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan UMKM		

Sumber: Data Olahan, SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.14 maka dapat diketahui nilai *tolerance* variabel literasi keuangan sebesar $0,970 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1,031 < 10,00$. Nilai *tolerance* variabel pengelolaan keuangan sebesar $0,981 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1,019 < 10,00$. Serta nilai *tolerance* variabel *financial technology* sebesar $0,983 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1,017 < 10,00$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan, pengelolaan keuangan, dan *financial technology* tidak terjadi gejala multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menentukan apakah terdapat ketidaksamaan variasi residual antar pengamatan dalam model regresi. Pengujian ini menggunakan metode uji Glejser. Keputusan uji heteroskedastisitas didasarkan pada nilai signifikansi, di mana jika $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas, sedangkan jika $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4. 15
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a		
	Model	Sig.
1	(Constant)	
	Literasi Keuangan	,300
	Pengelolaan Keuangan	,936
	<i>Financial Technology</i>	,207
a. Dependent Variable: ABS RES		

Sumber: Data Olahan, SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.15, nilai signifikansi untuk variabel Literasi Keuangan (X1) sebesar 0,300, Pengelolaan Keuangan (X2) sebesar 0,936, serta *Financial Technology* (X3) sebesar 0,207, yang artinya nilai Sig variabel X1, X2 dan X3 > 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

3. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengukur pengaruh Literasi Keuangan (X1), Pengelolaan Keuangan (X2), dan *Financial Technology* (X3) terhadap Kinerja Keuangan UMKM (Y) Kuliner di Kecamatan Cilacap Utara. Hasil analisis regresi berganda ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 4. 16
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,518	4,060		,867	,390
	Literasi Keuangan	,252	,104	,274	2,415	,019
	Pengelolaan Keuangan	,153	,069	,249	2,213	,032
	<i>Financial Technology</i>	,432	,114	,427	3,797	,000
Dependent Variable: Kinerja Keuangan UMKM						

Sumber: Data Olahan, SPSS 25

Berdasarkan hasil analisis tabel 4,16 dapat disimpulkan bahwa model regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 3,158 + 0,252X_1 + 0,153X_2 + 0,432X_3 + e$$

Dari persamaan regresi linear berganda tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

1) $\alpha = 3,518$

Nilai konstanta pada persamaan regresi dalam penelitian ini adalah 3,518. Hal ini berarti bahwa jika variabel literasi keuangan (X1), pengelolaan keuangan (X2), dan *financial technology* (X3) bernilai 0, maka kinerja keuangan UMKM tetap konstan pada nilai 3,518.

2) $b_1 = 0,252$

Artinya nilai koefisien variabel literasi keuangan (X1) bersifat positif terhadap peningkatan kinerja keuangan UMKM (Y). dengan

demikian, setiap kenaikan skor literasi keuangan sebesar 1, maka akan meningkatkan kinerja keuangan UMKM sebesar 0,252.

3) $b_2 = 0,153$

Artinya nilai koefisien variabel pengelolaan keuangan (X2) bersifat positif terhadap peningkatan kinerja keuangan UMKM (Y). dengan demikian, setiap kenaikan skor pengelolaan keuangan sebesar 1, maka akan meningkatkan kinerja keuangan UMKM sebesar 0,153.

4) $b_3 = 0,432$

Artinya nilai koefisien variabel *financial technology* (X3) bersifat positif terhadap peningkatan kinerja keuangan UMKM (Y). dengan demikian, setiap kenaikan skor *financial technology* sebesar 1, maka akan meningkatkan kinerja keuangan UMKM sebesar 0,432.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji t parsial bertujuan untuk menguji pengaruh parsial setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Uji parsial dilakukan dengan melihat tabel *coefficient* untuk menentukan t_{tabel} dan nilai signifikansi untuk kemudian dibuat keputusan. Di mana jika nilai signifikansi (sig.) $< 0,05$ atau nilai $t_{\text{hitung}} > \text{nilai } t_{\text{tabel}}$ maka dapat disimpulkan adanya pengaruh variabel independent (X) terhadap variabel dependen (Y). Pada penelitian ini, sampel (n) berjumlah 54 responden dan jumlah seluruh variabel (k) sebanyak 4, sehingga $df = n - k = 50$. Sehingga untuk df 50 dengan signifikansi

sebesar 5% atau α (0,50) didapat nilai t tabel sebesar 2,008. Adapun tabel *coefficient* yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4. 17
Hasil Uji t (Uji Parsial)

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,518	4,060		,867	,390
	Literasi Keuangan	,252	,104	,274	2,415	,019
	Pengelolaan Keuangan	,153	,069	,249	2,213	,032
	<i>Financial Technology</i>	,432	,114	,427	3,797	,000
Dependent Variable: Kinerja Keuangan UMKM						

Sumber: Data Olahan, SPSS 25

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat pengaruh antar variabel secara parsial adalah sebagai berikut:

- 1) Hasil uji-t menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan (X1) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM (Y), dengan nilai t-hitung (2,415) > t-tabel (2,008) dan nilai signifikansi 0,019 < 0,05, sehingga hipotesis alternatif (Ha) diterima dan hipotesis nol (H0) ditolak. Kondisi ini mengkonfirmasi H1 yang menyatakan Literasi Keuangan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan (Y).
- 2) Hasil uji-t menunjukkan bahwa variabel pengelolaan keuangan (X2) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM

(Y), dengan nilai t-hitung (2,213) > t-tabel (2,008) dan nilai signifikansi $0,032 < 0,05$, sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Kondisi ini mengkonfirmasi H_2 yang menyatakan Pengelolaan Keuangan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan (Y).

- 3) Hasil uji-t menunjukkan bahwa variabel *financial technology* (X3) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM (Y), dengan nilai t-hitung (3,797) > t-tabel (2,008) dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Kondisi ini mengkonfirmasi H_3 yang menyatakan *Financial Technology* (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan (Y).

Tabel 4. 18
Hasil Matriks Uji t

No	Variabel	Hasil
1	Literasi Keuangan	Berpengaruh positif dan signifikan
2	Pengelolaan Keuangan	Berpengaruh positif dan signifikan
3	<i>Financial Technology</i>	Berpengaruh positif dan signifikan

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F (simultan) bertujuan untuk menguji apakah variabel independent (X) berpengaruh secara bersamaan terhadap variabel dependen (Y). uji F dapat terjadi apabila nilai F-hitung > F-tabel dan nilai signifikan < 0,05. Pada penelitian ini jumlah sampel (n) sebesar

54 dan jumlah variabel independent (k) sebanyak 3. Formula menentukan F-tabel yaitu sebagai berikut:

df (pembilang) = k = jumlah variabel independen = 3

df (penyebut) = $n - k - 1 = 54 - 3 - 1 = 50$.

Sehingga pada tingkat signifikansi sebesar 5% atau $\alpha = 0,05$ diketahui nilai F-tabel sebesar 2,790.

Tabel 4. 19
Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	202,004	3	67,335	10,115	,000 ^b
	Residual	332,830	50	6,657		
	Total	534,833	53			
a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan UMKM						
b. Predictors: (Constant), <i>Financial Technology</i> , Pengelolaan Keuangan, Literasi Keuangan						

Sumber: Data Olahan, SPSS 25

Berdasarkan tabel di atas, diketahui F-hitung $10,115 > 2,790$ F-tabel, dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Sehingga menunjukkan secara bersama-sama, variabel literasi keuangan, pengelolaan keuangan, dan *financial technology* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Sehingga, model regresi yang digunakan dalam penelitian ini bisa dipakai dalam menganalisis pengaruh ketiga variabel bebas terhadap kinerja keuangan UMKM.

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur sejauh mana model regresi mampu menjelaskan variabel dependen. Koefisien

determinasi ini menggambarkan besarnya kontribusi pengaruh simultan variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut hasil uji koefisien determinasi pada penelitian ini:

Tabel 4. 20
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,615 ^a	,378	,340	2,580
a. Predictors: (Constant), <i>Financial Technology</i> , Pengelolaan Keuangan, Literasi Keuangan				

Sumber: Data Olahan, SPSS 25

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel di atas, nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,340 menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan, pengelolaan keuangan, dan *financial technology* secara simultan memengaruhi kinerja keuangan UMKM sebesar 34%. Sisanya, yaitu 66% (100% - 34%), dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

C. Pembahasan

1. Pengaruh Literasi Keuangan (X1) Terhadap Kinerja Keuangan UMKM (Y) Kuliner Kecamatan Cilacap Utara

Berdasarkan hasil uji parsial (individual), diperoleh t-hitung sebesar 2,415 dengan nilai signifikansi 0,019. Karena t-hitung 2,415 > t-tabel 2,008 dan signifikansi 0,019 < 0,05, maka hipotesis H1 diterima. Dengan demikian, literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM kuliner Kecamatan Cilacap Utara. Hal ini mengindikasikan bahwa dengan aspek pengetahuan keuangan,

perilaku keuangan, dan sikap keuangan yang dimiliki pelaku UMKM akan mampu meningkatkan kinerja dalam hal pengetahuan tentang keuangan dasar, menyusun anggaran, melakukan pembukuan kas harian, serta berhati-hati dalam keputusan kredit ataupun hutang dengan demikian, pelaku UMKM dapat meningkatkan performa mereka.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan kondisi UMKM kuliner di Kecamatan Cilacap Utara. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti, masih terdapat pelaku UMKM yang belum melakukan pencatatan keuangan secara rutin serta belum memisahkan keuangan usaha dengan keuangan pribadi. Namun, hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaku UMKM yang memiliki tingkat literasi keuangan yang lebih baik cenderung mampu mengelola keuangan usahanya secara lebih terarah sehingga berdampak pada peningkatan kinerja keuangan. Kondisi ini menunjukkan bahwa semakin baik pemahaman pelaku UMKM mengenai pengelolaan keuangan, semakin baik pula kemampuan mereka dalam mengambil keputusan usaha yang tepat.

Temuan ini selaras dengan teori *Resource Based View* (RBV), yang menyatakan bahwa kinerja dapat ditingkatkan melalui pengelolaan aset secara efektif, termasuk aset tak berwujud seperti pengetahuan. Literasi keuangan merupakan salah satu bentuk pengetahuan berharga yang mampu meningkatkan kinerja usaha. Penelitian ini konsisten dengan studi Wulandari (2025) yang menyimpulkan bahwa literasi

keuangan yang baik pada pelaku usaha akan berdampak dan berpengaruh pada peningkatan kinerja keuangan usaha terutama dalam menunjang kemampuan mereka dalam kinerja keuangan usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

2. Pengaruh Pengelolaan Keuangan (X2) Terhadap Kinerja Keuangan UMKM (Y) Kuliner Kecamatan Cilacap Utara

Berdasarkan hasil uji parsial (individual), diperoleh t-hitung sebesar 2,213 dengan nilai signifikansi 0,032. Karena t-hitung $2,213 > t\text{-tabel } 2,008$ dan signifikansi $0,032 < 0,05$, maka hipotesis H2 diterima. Dengan demikian, pengelolaan keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM kuliner Kecamatan Cilacap Utara. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin baik pengelolaan keuangan yang dilakukan pelaku UMKM, maka semakin baik pula kinerja keuangan usaha yang dihasilkan.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa kondisi UMKM kuliner di Kecamatan Cilacap Utara sudah mulai menerapkan pengelolaan keuangan yang lebih baik, seperti melakukan pencatatan transaksi, menyusun anggaran, dan memisahkan keuangan usaha dengan keuangan pribadi. Pengelolaan keuangan yang baik membantu pelaku usaha mengetahui keuntungan yang diperoleh, mengontrol arus kas, serta merencanakan pengembangan usaha sehingga kinerja keuangan menjadi lebih baik.

Temuan ini selaras dengan teori *Resource Based View* (RBV) yang menyatakan bahwa perusahaan dapat mencapai keunggulan bersaing dan meningkatkan kinerja apabila mampu mengelola sumber daya yang dimiliki secara efektif. Dalam konteks pengelolaan keuangan, kemampuan pelaku UMKM dalam melakukan perencanaan anggaran, pencatatan, pengendalian, serta pengelolaan arus kas dan modal usaha merupakan sumber daya internal yang penting bagi keberlangsungan usaha. Pengelolaan keuangan yang baik dapat membantu UMKM mengambil keputusan keuangan secara tepat, meningkatkan efisiensi penggunaan dana, serta meminimalkan risiko keuangan sehingga berdampak pada peningkatan kinerja keuangan UMKM.

Penelitian ini didukung oleh studi Aprelia dkk. (2025) yang berjudul *Study Literatur: Pengaruh Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan, dan Financial Technology Terhadap Kinerja Keuangan UMKM* yang menyimpulkan bahwa pengelolaan keuangan berdampak positif dan berkelanjutan dalam meningkatkan kinerja keuangan UMKM.

3. Pengaruh *Financial Technology* (X3) Terhadap Kinerja Keuangan UMKM (Y) Kuliner Kecamatan Cilacap Utara

Berdasarkan hasil uji parsial (individual), diperoleh t-hitung sebesar 3,797 dengan nilai signifikansi 0,000. Karena t-hitung $3,797 > t\text{-tabel } 2,008$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$, maka hipotesis H3 diterima. Dengan demikian, *financial technology* berpengaruh positif signifikan

terhadap kinerja keuangan UMKM kuliner Kecamatan Cilacap Utara. Hal ini mengindikasikan bahwa penggunaan *financial technology* yang didukung oleh persepsi kemudahan, efektivitas, dan risiko yang baik dapat membantu meningkatkan kinerja keuangan UMKM.

Berdasarkan kondisi di lapangan, sebagian besar pelaku UMKM kuliner di Kecamatan Cilacap Utara telah menggunakan *financial technology* dalam bentuk QRIS, mobile banking, maupun dompet digital sebagai media pembayaran. Namun, pemanfaatannya masih lebih banyak digunakan untuk mempermudah transaksi dibandingkan sebagai sarana pengelolaan keuangan usaha. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pemanfaatan *financial technology*, semakin baik pula kinerja keuangan UMKM. Hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan *financial technology* tidak hanya mempercepat proses transaksi, tetapi juga membantu pelaku usaha meningkatkan efisiensi operasional dan memberikan pelayanan yang lebih baik kepada konsumen.

Temuan ini selaras dengan teori *Technology Acceptance Model* (TAM) yang menyatakan bahwa seseorang akan menerima dan menggunakan suatu teknologi apabila teknologi tersebut dianggap mudah digunakan dan memberikan manfaat. Dalam konteks *financial technology*, pelaku UMKM yang merasakan kemudahannya dalam penggunaan layanan seperti pembayaran digital, transfer online, maupun aplikasi keuangan akan lebih terdorong untuk memanfaatkan

teknologi tersebut dalam kegiatan usahanya. Selain itu, manfaat yang dirasakan seperti transaksi yang lebih cepat, efisiensi waktu, kemudahan akses layanan keuangan, dan peningkatan efektivitas operasional dapat membantu UMKM dalam meningkatkan kinerja keuangannya.

Temuan ini konsisten dengan penelitian Qalby (2023) yang menyatakan bahwa teknologi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Seiring perkembangan teknologi bisnis diharuskan beradaptasi untuk memanfaatkan kemajuan tersebut secara efektif guna meningkatkan kinerja keuangan.

4. Pengaruh Literasi Keuangan (X1), Pengelolaan Keuangan (X2), dan *Financial Technology* (X3) Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Kuliner Kecamatan Cilacap Utara

Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh menunjukkan bahwa literasi keuangan (X1), pengelolaan keuangan (X2), dan *financial technology* (X3) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM kuliner Kecamatan Cilacap Utara. Hal ini terbukti dari perbandingan nilai F-hitung dengan F-tabel yaitu $10,115 > 2,790$, dan nilai signifikansi (Sig.) $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa H_4 diterima, artinya literasi keuangan, pengelolaan keuangan, dan *financial technology* secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM kuliner Kecamatan Cilacap Utara.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan kinerja keuangan UMKM kuliner di Kecamatan Cilacap Utara tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor, tetapi merupakan kombinasi dari literasi keuangan, pengelolaan keuangan, dan pemanfaatan *financial technology*. kondisi tersebut terlihat dari karakteristik pelaku UMKM yang mulai memahami pentingnya pengelolaan keuangan serta memanfaatkan teknologi digital dalam kegiatan usahanya. Meskipun berdasarkan observasi awal masih ditemukan pelaku usaha yang belum melakukan pencatatan keuangan secara rutin dan belum memanfaatkan *financial technology* secara optimal, hasil penelitian membuktikan bahwa ketiga faktor tersebut secara bersama-sama mampu meningkatkan kinerja keuangan UMKM.

Selanjutnya, diketahui nilai Adjusted R Square sebesar 0,340 (34%) yang berarti bahwa besarnya pengaruh literasi keuangan, pengelolaan keuangan, dan *financial technology* terhadap kinerja keuangan UMKM sebesar 34%, sedangkan sisanya sebesar 61% dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari variabel yang diteliti. Variabel lain yang kemungkinan memiliki faktor pengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM yaitu inklusi keuangan, modal kerja, akses permodalan, modal usaha, serta literasi keuangan digital. Variabel-variabel tersebut berkaitan dengan kemampuan pelaku UMKM dalam mengakses, mengelola, dan memanfaatkan sumber daya keuangan untuk meningkatkan kinerja usaha.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pembahasan pada bab IV, maka kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel literasi keuangan (X1) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM (Y) kuliner di Kecamatan Cilacap Utara. Hal ini dibuktikan dari $t\text{-hitung } 2,415 > t\text{-tabel } 2,008$, dan nilai signifikansi $0,019 < 0,05$ serta koefisien regresi 0,252. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan maka semakin besar pula peningkatan kinerja keuangan UMKM. Oleh karena itu, **H1 diterima**.
2. Variabel pengelolaan keuangan (X2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM (Y) kuliner di Kecamatan Cilacap Utara. Hal ini dibuktikan dari $t\text{-hitung } 2,213 > t\text{-tabel } 2,008$, dan nilai signifikansi $0,032 < 0,05$ serta koefisien regresi 0,153. Semakin tinggi tingkat pengelolaan keuangan maka semakin besar pula peningkatan kinerja keuangan UMKM. Oleh karena itu, **H2 diterima**.
3. Variabel *financial technology* (X3) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM (Y) kuliner di Kecamatan Cilacap Utara. Hal ini dibuktikan dari $t\text{-hitung } 3,797 > t\text{-tabel } 2,008$, dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ serta koefisien regresi 0,432. Semakin tinggi tingkat *financial technology* maka semakin besar

pula peningkatan kinerja keuangan UMKM. Oleh karena itu, **H3 diterima.**

4. Variabel literasi keuangan (X1), pengelolaan keuangan (X2), dan *financial technology* (X3) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM kuliner di Kecamatan Cilacap Utara. Berdasarkan hasil perhitungan yang didapatkan dari nilai F-hitung diperoleh sebesar 10,115 dan nilai F-tabel 2,790 dengan nilai signifikansinya sebesar 0,000. Terbukti bahwa nilai F-hitung > F-tabel yaitu $10,115 > 2,790$ dan nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,000 < 0,05$. Selanjutnya, diketahui juga nilai koefisien R square sebesar 0,340 (34%) yang berarti bahwa besarnya pengaruh literasi keuangan, pengelolaan keuangan, dan *financial technology* terhadap kinerja keuangan UMKM sebesar 34% dan sisanya sebesar 61% dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari variabel yang diteliti. Oleh karena itu, **H4 diterima.**

Dapat disimpulkan dari hasil analisis data dan pembahasan bahwa penelitian ini terdapat 3 tahapan pengujian. Pertama, uji instrument penelitian yang mencakup uji validitas dan uji reliabilitas. Kedua, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Ketiga, uji analisis regresi linear berganda dan pengujian hipotesis. Hasil uji parsial menunjukkan bahwa literasi keuangan, pengelolaan keuangan, dan *financial technology* berpengaruh positif serta signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Sementara uji simultan

menyatakan bahwa ketiga variabel independent tersebut secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM.

B. Saran

- a. Pelaku UMKM disarankan untuk meningkatkan kebiasaan mencatat setiap pemasukan dan pengeluaran usaha secara rutin dan teratur. Pencatatan keuangan yang dilakukan secara konsisten dapat membantu pelaku usaha mengetahui kondisi keuangan usaha dengan lebih jelas, mempermudah pengendalian arus kas, serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat sehingga kinerja keuangan usaha dapat meningkat.
- b. Pelaku UMKM disarankan untuk meningkatkan pengelolaan keuangan usaha, khususnya dalam penyusunan laporan arus kas secara rutin. Dengan adanya laporan arus kas yang tersusun secara rutin, pelaku usaha dapat melakukan pengelolaan keuangan secara lebih terarah serta mendukung peningkatan kinerja keuangan usaha.
- c. Pelaku UMKM disarankan untuk lebih meningkatkan kehati-hatian dalam penggunaan *financial technology*, terutama dalam menjaga keamanan data pribadi dan transaksi keuangan digital. Pelaku UMKM perlu lebih memperhatikan penggunaan kata sandi yang aman, menjaga kerahasiaan informasi akun, serta memastikan penggunaan layanan *financial technology* yang terpercaya agar risiko penyalahgunaan data dan transaksi dapat diminimalkan.

- d. Sesuai teori *Resource Based View* (RBV), keunggulan usaha dapat dicapai apabila pelaku UMKM mampu mengelola dan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki secara efektif. Oleh karena itu, pelaku UMKM disarankan untuk meningkatkan literasi keuangan dan menerapkan pengelolaan keuangan yang baik seperti melakukan pencatatan, perencanaan, serta pengendalian keuangan secara rutin agar kinerja keuangan usaha dapat meningkat. Selain itu, berdasarkan teori *Technology Acceptance Model* (TAM), penggunaan *financial technology* dapat diterima dan dimanfaatkan dengan baik apabila pelaku UMKM merasa teknologi tersebut mudah digunakan dan bermanfaat bagi usaha mereka. Oleh karena itu, pelaku UMKM diharapkan dapat meningkatkan pemahaman serta penggunaan *financial technology* tidak hanya sebagai alat pembayaran, tetapi juga sebagai pendukung pengelolaan keuangan usaha.
- e. Penelitian ini hanya mengkaji tiga variabel yang mempengaruhi kinerja keuangan UMKM, yaitu literasi keuangan, pengelolaan keuangan, dan *financial technology*. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti inklusi keuangan, modal kerja, akses permodalan, modal usaha, atau inovasi digital agar hasil penelitian menjadi lebih luas dan mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abnur, A., Wibowo, A. E., Yulianti, M., & Maldin, S. A. (2024). LITERASI KEUANGAN, PEMBELAJARAN MANAJEMEN KEUANGAN DI PERGURUAN TINGGI TERHADAP GAYA HIDUP DAN SEMANGAT BERWIRAUSAHA. *JURNAL AKUNTANSI BARELANG*, 8(2), 15–27.
- Aprelia, S., Sarwono, A. E., Slamet, U., Surakarta, R., & Surakarta, K. (2025). *Study Literatur : Pengaruh Literasi Keuangan , Pengelolaan Keuangan , dan Financial Technology terhadap Kinerja Keuangan*. 5. <https://doi.org/10.51903/jupea.v5i1.4576>
- Aprilia, N., Subroto, W. T., & Sakti, N. C. (2025). *The Role of Small and Medium Enterprises (SMEs) in Supporting the People ' s Economy in Indonesia*. XI(2321), 368–376. <https://doi.org/10.51244/IJRSI>
- Ardiansyah, A. F., & Rauf, A. (2022). UMKM di Kota Makassar Busines in Makassar City. *Sinomika Journal*, 879–890.
- Ardila, I., Romain, S., & Mardani, R. M. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada UMKM Kota Malang. *E-Jurnal Riset Manajemen*, 10, 66–80.
- Barney, J. B., Ketchen, D. J., & Wright, M. (2021). *Resource-Based Theory and the Value Creation Framework*. XX(X), 1–20. <https://doi.org/10.1177/01492063211021655>
- Bouk, T., & As'ari, H. (2025). Pengaruh Pengelolaan Laporan Keuangan, Modal Keuangan dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Daerah Kota Kupang. *Eduonomika*, 09(02), 1–12.
- Chakim, M. H. R., Chandra, F., Arribathi, A. H., Tarmizi, R., Languyu, N. Y., Khairani, L., Marjuki, A., Chandra, R., Sugina, Maulidizen, A., Maghfirah, N., Fretes, A. V. C. de, Reken, F., Sampe, F., Adinda, D., & Almahdali, F. (2023). *Pengantar Manajemen & Bisnis*. PT Sada Kurnia Pustaka.
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students. *FINANCIAL SERVICES REVIEW*, 7(2), 107–128.
- Dianti, A. N. (2025). *Pengaruh Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan, dan Payment Gateway Terhadap Kinerja Pelaku UMKM (Studi Pada Pelaku UMKM di PKOR Kecamatan Way Halim Kota Bandar Lampung)*.
- DJPb Kemenkeu. (2022). *UMKM Hebat, Perekonomian Nasional Meningkat*. Djpb.Kemenkeu.Go.Id. <https://djpb.kemenkeu.go.id/portal/id/berita/lainnya/opini/4133-umkm>
- Erisanti, L., & Albeta, F. R. (2025). Analisis Pengelolaan Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) (Studi Kasus Pada Usaha Konveksi Di Kecamatan Binawidya Kota Pekanbaru). *Jurnal Publikasi Ekonomi Dan Akuntansi*, 5(7), 210–219.

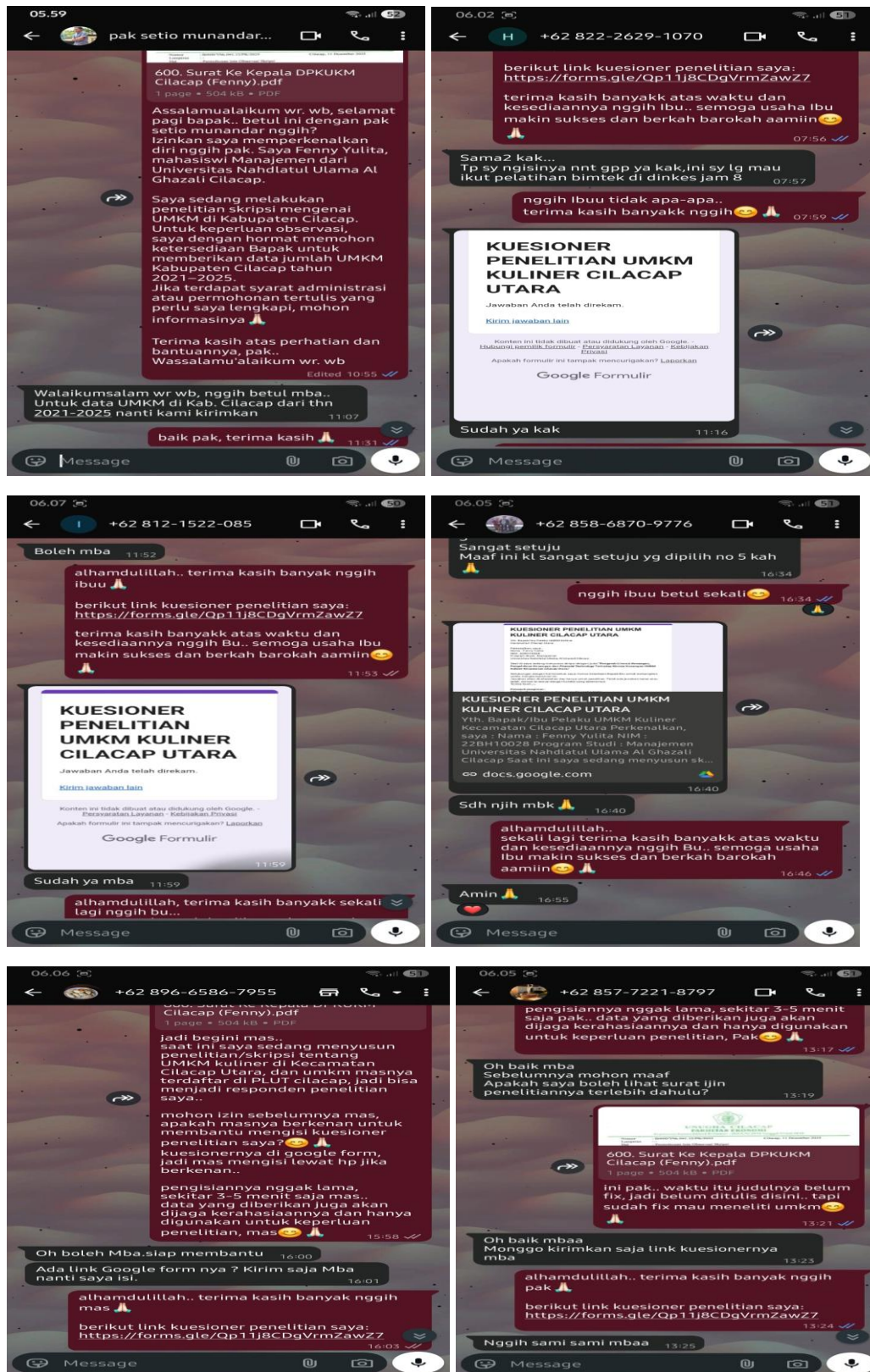
- Farahiyah, Q., & Haryadi, B. (2024). *Pengaruh Financial Literacy , Financial Technology dan Digital Marketing Terhadap Kinerja Usaha UMKM pada Era Teknologi (Studi Kasus pada Pelaku UMKM di Kabupaten Gresik)*. 3(2), 1–17.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (pp. 98–99).
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, R. Y. (2023). *PENGARUH LITERASI KEUANGAN, INKLUSI KEUANGAN DAN FINANCIAL TECHNOLOGY TERHADAP KINERJA KEUANGAN UMKM DI KOTA PADANGSIDIMPUAN*. Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-Dary Padangsidimpuan.
- Hasanah, U. Y. (2025). *Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Era Digital*. 3, 1–5.
- Ismail, K., Rohmah, M., & Putri, D. A. P. (2023). Peranan UMKM dalam Penguatan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 7, 208–217. <https://doi.org/10.31851/neraca.v7i2.14344>
- Jayanti, E., & Karnowati, N. B. (2023). Digitalisasi UMKM dan Literasi Keuangan Untuk Keberlanjutan UMKM di Kabupaten Cilacap. *Kajian Bisnis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha*, 31(1), 51–64.
- Juliandi, A., Irfan, & Manurung, S. (2014). *Metode Penelitian Bisnis Konsep dan Aplikasi*. UMSU Press.
- Keputusan Presiden RI Nomor 19 (1998). <https://peraturan.bpk.go.id/Details/59247/keppres-no-99-tahun-1998>
- Lailiyah, D. N. (2024). *Pengaruh Financial Technology, Literasi Keuangan, dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada UMKM Kecamatan Benjeng*. Universitas Muhammadiyah Gresik.
- Lestari, N. P., & Isnawati. (2025). ANALISIS KECUKUPAN BANTUAN BIAYA HIDUP MAHASISWA PMM: PERSPEKTIF MAHASISWA UNIVERSITAS MATARAM. *JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 9(1), 3357–3374.
- Maulida, N. R., Novius, A., & Mukhlis, F. (2023). PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE, INTELLECTUAL CAPITAL, LEVERAGE, CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DAN GREEN ACCOUNTING TERHADAP KINERJA KEUANGAN. *Prosiding Konferensi Riset Akuntansi Riau*, 1(1), 304–325.
- Mu'as, A. (2024). Strategi Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Di Pedesaan : Studi Kualitatif Pada Pelaku UMKM. *JALHu: Jurnal Al Mujaddid Humaniora*, 10(2), 9–16.

- Mulyanti, D., & Nurhayati, A. (2022). PENERAPAN LITERASI KEUANGAN DAN PENGGUNAAN FINANCIAL TECHNOLOGY UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN UMKM DI JAWA BARAT. *Ekono Insentif*, 16(2), 63–81.
- Musdalifa, Haanurat, I., & Nasrullah. (2021). Pengaruh Pengelolaan Keuangan dan Penggunaan P2P Lending Terhadap Modal Kerja Serta Kinerja Keuangan UMKM Makassar. *Competitiveness*, 10, 227–234.
- Nurlita, A., Aira, A., & Nesner, Y. (2022). Literasi Keuangan Pasar Modal Bagi Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Pengembangan Masyarakat Islam*, 16(1), 48–58.
- Otoritas Jasa Keuangan, & Badan Pusat Statistik. (2024). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK)*.
- Pandak, A., & Nugroho, D. S. (2023). Pengaruh Financial Technology Dan Kemampuan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan Umkm. *Indonesian Journal of Multidisciplinary on Social and Technology*, 1(3), 311–320.
- Paraswati, D. A., & Aisa, N. N. (2025). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan, dan Modal Pinjaman Terhadap Kinerja UMKM di Rejowinangun. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 9, 32–48. <https://doi.org/10.31851/neraca.v9i1.18385>
- Putri, N. N. (2022). *ANALISIS PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PENGELOLAAN KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN UMKM DI KOTA MEDAN (Studi Kasus Pasar Sentral Kota Medan)*. Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
- Putri, R. E., Goso, Hamid, R. S., & Ukkas, I. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology dan Inklusi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan Pengusaha Muda. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6, 1664–1676.
- Putri, S. S. E., Sukri, S. Al, & Djamil, N. (2022). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Lingkungan Kerja, Disiplin Kerja, Motivasi, Komitmen Organisasi dan Kepemimpinan terhadap Kinerja Karyawan di Kota Dumai. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 5648–5658.
- Qalby, H. Q. (2023). *PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN FINANCIAL TECHNOLOGY TERHADAP KINERJA KEUANGAN (Studi Kasus UMKM Sektor Perdagangan di Wilayah Kabupaten Sleman)*. Universitas Islam Indonesia.
- Reta, T. G., & Indriastuti, D. R. (2025). Pengaruh Penggunaan Financial Technology, Literasi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja Keuangan pada UMKM Kecamatan Grogol , Sukoharjo. *Jurnal Rumpun Manajemen Dan Ekonomi*, 2(3), 15–25.
- Sajidah, H. C., Mauludiana, D., & Meirisa, N. (2025). Pengaruh Kecepatan Transaksi, Keamanan Aplikasi dan Kemudahan Pengguna Terhadap

- Penggunaan Aplikasi Fintech. *JLBM : Jurnal Lentera Manajemen Keuangan*, 02(02), 65–74.
- Santiara, I. M., & Sinarwati, N. K. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kecamatan Tejakula. *CAPITAL: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 06(2), 349–355. <https://doi.org/10.25273/capital.v6i2.14514>
- Sholihah, E., Nurhapsari, R., & Rohmania, A. S. (2023). *Kinerja UMKM dan Digitalisasi Keuangan*. EUREKA MEDIA AKSARA.
- Sidabutar, J. S., Siahaan, A. M., & Sinurat, M. (2025). Pengaruh Modal Kerja dan Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja Keuangan UMKM (Studi Kasus pada Pelaku UMKM di Kecamatan Medan Tembung). *Jurnal Akuntansi Nommensen*, 4(1), 73–86.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Penerbit Alfabeta.
- Susilo, J., Anisma, Y., & Syofyan, A. (2022). PENGARUH LITERASI KEUANGAN, INKLUSI KEUANGAN, DAN INOVASI TERHADAP KINERJA UMKM. *CURRENT: Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 3(1), 1–10.
- Udango, T., Fitrianti, & Ishak, P. (2022). *Dampak Fintech Terhadap Perkembangan UMKM Ditinjau dari Literasi Keuangan dan Keamanan Data Para Pelaku UMKM di Kota Gorontalo*. 18, 481–499.
- Wardhana, A. (2024). *PENGENDALIAN (CONTROLLING) DALAM MANAJEMEN* (Issue August).
- Wati, H. (2025). *Pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan dan teknologi keuangan terhadap kinerja umkm di gor haji agus salim kota padang*.
- Wernerfelt, B. (1984). A Resource-Based View of the Firm. *Strategic Management Journal*, 5(2), 171–180.
- Wiarta, N. K. R. O., & Sarjana, I. M. (2023). PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP PENGGUNA PINJAMAN ONLINE SPAYLATER DALAM APLIKASI SHOPEE. *Jurnal Kertha Negara*, 11(20), 1332–1343.
- Wulandari, R. N. (2025). *PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PEMBAYARAN DIGITAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN UMKM DI KECAMATAN TEMBILAHAN*.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi Penelitian





Lampiran 2. Hasil Output SPSS

Uji Validitas dan Reliabilitas

		Correlations						
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1_Total
X1.1	Pearson Correlation	1	,672**	,423**	,196	,391**	,297*	,665**
	Sig. (2-tailed)		,000	,001	,156	,003	,029	,000
	N	54	54	54	54	54	54	54
X1.2	Pearson Correlation	,672**	1	,518**	,338*	,508**	,348**	,756**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,013	,000	,010	,000
	N	54	54	54	54	54	54	54
X1.3	Pearson Correlation	,423**	,518**	1	,733**	,579**	,548**	,865**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000		,000	,000	,000	,000
	N	54	54	54	54	54	54	54
X1.4	Pearson Correlation	,196	,338*	,733**	1	,614**	,485**	,762**
	Sig. (2-tailed)	,156	,013	,000		,000	,000	,000
	N	54	54	54	54	54	54	54
X1.5	Pearson Correlation	,391**	,508**	,579**	,614**	1	,488**	,775**
	Sig. (2-tailed)	,003	,000	,000	,000		,000	,000
	N	54	54	54	54	54	54	54
X1.6	Pearson Correlation	,297*	,348**	,548**	,485**	,488**	1	,670**
	Sig. (2-tailed)	,029	,010	,000	,000	,000		,000
	N	54	54	54	54	54	54	54
X1_Total	Pearson Correlation	,665**	,756**	,865**	,762**	,775**	,670**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	54	54	54	54	54	54	54

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2_Total
X2.1	Pearson Correlation	1	,584**	,293*	,614**	,549**	,638**	,434**	,500**	,733**
	Sig. (2-tailed)		,000	,031	,000	,000	,000	,001	,000	,000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54
X2.2	Pearson Correlation	,584**	1	,448**	,653**	,568**	,549**	,471**	,453**	,763**
	Sig. (2-tailed)	,000		,001	,000	,000	,000	,000	,001	,000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54
X2.3	Pearson Correlation	,293*	,448**	1	,507**	,514**	,458**	,529**	,461**	,688**
	Sig. (2-tailed)	,031	,001		,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54
X2.4	Pearson Correlation	,614**	,653**	,507**	1	,666**	,692**	,534**	,501**	,835**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54
X2.5	Pearson Correlation	,549**	,568**	,514**	,666**	1	,810**	,454**	,568**	,840**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,001	,000	,000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54
X2.6	Pearson Correlation	,638**	,549**	,458**	,692**	,810**	1	,434**	,625**	,848**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,001	,000	,000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54
X2.7	Pearson Correlation	,434**	,471**	,529**	,534**	,454**	,434**	1	,601**	,717**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000	,000	,001	,001		,000	,000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54
X2.8	Pearson Correlation	,500**	,453**	,461**	,501**	,568**	,625**	,601**	1	,756**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54
X2_Total	Pearson Correlation	,733**	,763**	,688**	,835**	,840**	,848**	,717**	,756**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3_Total
X3.1	Pearson Correlation	1	,748**	,593**	,541**	,349**	,129	,833**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,010	,351	,000
	N	54	54	54	54	54	54	54
X3.2	Pearson Correlation	,748**	1	,505**	,315*	,112	,060	,671**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,020	,422	,665	,000
	N	54	54	54	54	54	54	54
X3.3	Pearson Correlation	,593**	,505**	1	,522**	,076	,072	,640**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,583	,603	,000
	N	54	54	54	54	54	54	54
X3.4	Pearson Correlation	,541**	,315*	,522**	1	,147	,008	,574**
	Sig. (2-tailed)	,000	,020	,000		,288	,954	,000
	N	54	54	54	54	54	54	54
X3.5	Pearson Correlation	,349**	,112	,076	,147	1	,621**	,660**
	Sig. (2-tailed)	,010	,422	,583	,288		,000	,000
	N	54	54	54	54	54	54	54
X3.6	Pearson Correlation	,129	,060	,072	,008	,621**	1	,546**
	Sig. (2-tailed)	,351	,665	,603	,954	,000		,000
	N	54	54	54	54	54	54	54
X3_Total	Pearson Correlation	,833**	,671**	,640**	,574**	,660**	,546**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	54	54	54	54	54	54	54

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y_Total
Y.1	Pearson Correlation	1	,721**	,496**	,514**	,559**	,317*	,796**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,020	,000
	N	54	54	54	54	54	54	54
Y.2	Pearson Correlation	,721**	1	,555**	,411**	,417**	,347*	,757**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,002	,002	,010	,000
	N	54	54	54	54	54	54	54
Y.3	Pearson Correlation	,496**	,555**	1	,660**	,358**	,482**	,788**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,008	,000	,000
	N	54	54	54	54	54	54	54
Y.4	Pearson Correlation	,514**	,411**	,660**	1	,528**	,561**	,816**
	Sig. (2-tailed)	,000	,002	,000		,000	,000	,000
	N	54	54	54	54	54	54	54
Y.5	Pearson Correlation	,559**	,417**	,358**	,528**	1	,410**	,702**
	Sig. (2-tailed)	,000	,002	,008	,000		,002	,000
	N	54	54	54	54	54	54	54
Y.6	Pearson Correlation	,317*	,347*	,482**	,561**	,410**	1	,684**
	Sig. (2-tailed)	,020	,010	,000	,000	,002		,000
	N	54	54	54	54	54	54	54
Y_Total	Pearson Correlation	,796**	,757**	,788**	,816**	,702**	,684**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	54	54	54	54	54	54	54

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,839	6

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,903	8

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,724	6

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,852	6

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		54
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,50595390
Most Extreme Differences	Absolute	,093
	Positive	,067
	Negative	-,093
Test Statistic		,093
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

		Collinearity Statistics		
Model		B	Tolerance	VIF
1	(Constant)	3,518		
	Literasi Keuangan	,252	,970	1,031
	Pengelolaan Keuangan	,153	,981	1,019
	Financial Technology	,432	,983	1,017

- a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan UMKM

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,547	2,269		1,123	,267
	Literasi Keuangan	,061	,058	,147	1,048	,300
	Pengelolaan Keuangan	-,003	,039	-,011	-,080	,936
	Financial Technology	-,081	,064	-,178	-1,277	,207

a. Dependent Variable: ABS_RES

Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,518	4,060		,867	,390
	Literasi Keuangan	,252	,104	,274	2,415	,019
	Pengelolaan Keuangan	,153	,069	,249	2,213	,032
	Financial Technology	,432	,114	,427	3,797	,000

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan UMKM

Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,518	4,060		,867	,390
	Literasi Keuangan	,252	,104	,274	2,415	,019
	Pengelolaan Keuangan	,153	,069	,249	2,213	,032
	Financial Technology	,432	,114	,427	3,797	,000

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan UMKM

Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	202,004	3	67,335	10,115	,000 ^b
	Residual	332,830	50	6,657		
	Total	534,833	53			

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan UMKM

b. Predictors: (Constant), Financial Technology, Pengelolaan Keuangan, Literasi Keuangan

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,615 ^a	,378	,340	2,580

a. Predictors: (Constant), Financial Technology, Pengelolaan Keuangan, Literasi Keuangan

Lampiran 3. Data Responden

No	Nama Usaha	Nama	Umur	Alamat	Lama Usaha	Pendidikan	Pendapatan/bulan
1	indri cake	Indriati Dwi Cahyani	54th	Rinenggo Asri Blok B1 nomor 12b gumilir	25th	S1	1-3jt
2	soto tauto nyi demplon	Erna Nusawati	56th	Lapangan Krida Cilacap Utara	11th	sma	3-5jt
3	criping pisang	Ponco	51th	Jl Bisma gumilir	25th	sma	1-3jt
4	steviyos	Syamsul Arifin	54th	JL. Srenggini RT 02 RW 02 Gumilir	8th	smp	> 5jt
5	cireng mas panjul	Yuliyah Ardiansyah	32th	Jl.Mengkara RT 5 RW 15 Mertasinga	5th	sma	1-3jt
6	dapur mbak rasya	Rahma Syakira	20th	Perum BKD	3th	sma	1-3jt
7	warung doa ibu	Mei Purwati	35th	15th	5th	sma	3-5jt
8	creppys coco	Lia	33th	cilacap	3th	S1	0-1jt
9	sambal nomaden	Tiwi Ajeng	35th	Jl. Landak timur RT.02/RW.03, Mertasinga	6th	S1	0-1jt
10	karwita snack	Karwita	45th	JL. Kendeng RT.08/RW.15 Sidanegara	6th	sma	1-3jt
11	kuliner bakso mie ayam	Wardi	53th	Jln Nusantara RT 03 rw06 Kel tritih kulon	15th	smp	3-5jt
12	dimsum klik	Deka	34th	Jln bima gang gatotkaca	6th	sma	> 5jt
13	sempol 97	Dewi Puspitasari	38th	jl sadewa	13th	sma	3jt - 5jt
14	mak eka aneka cemilan	Eka Yulianti	35th	jl ketapang	5th	sma	0-1jt

No	Nama Usaha	Nama	Umur	Alamat	Lama Usaha	Pendidikan	Pendapatan/bulan
15	tsavana snack	Riandewi Sri Nugraini	53th	Rinenggo Asri B3/21 Gumilir	4th	S1	1-3jt
16	fafa cakes & cookies	Heni Listiyana	52th	Perum BKD Blok 40 No. B-405, Kebonmanis	11th	S1	0-1jt
17	k. link snack	Juminarni	35th	JL. Jend Sudirman	5th	sma	3-5jt
18	bawang goreng crispy	Christina pri handayani	53th	Perum.ketapan g blok 47 b 429	3th	sma	1-3jt
19	KUB ageha	Siti Suhadmi	56th	JL. Perintis Kemerdekaan No. 65 Gumilir	12th	S1	1-3jt
20	pempek qyto	Desy Elfitria Susanty	38th	Jl. Klepu RT 07 RW 07 Tritih kulon	5th	S1	1-3jt
21	aisyah cookies cendana	Ginanjara Eka Saputra	37th	Jalan cendana rt001 rw013 gumilir	3th	sma	0-1jt
22	mie ayam bang jun	Jumirah	51th	jl abimanyu	15th	smp	0-1jt
23	dapur astha	Nurhelmi Junaidah	42th	Perumahan Taman Setia Budi A13	4th	S1	0-1jt
24	catering dan bakery	Andrasari natalia	38th	jl munggur timur	10th	sma	3-5jt
25	trio ganteng	Siti Atminatun	45 th	BKD Blok 24 RT.02/RW.10 Kebon Manis	12th	smp	> 5jt
26	brownies ummu uwais	adi zanuar	35th	Jl Nusantara no.171 RT 03 RW 01 Karangtalun	9th	sma	> 5jt
27	soto lamongan	Iwan Gunawan	45 th	jl urip sumoharjo	5th	S1	> 5jt
28	makrab kebab akrab	Romi Angger Hidayat, SE	45th	JL. Gatot Subroto 153B Gunungsimping	4th	S1	> 5jt

No	Nama Usaha	Nama	Umur	Alamat	Lama Usaha	Pendidikan	Pendapatan/bulan
29	gendis	intan	43th	Griya Salya Indah No. 3C jl Salya Rt 4 Rw 4;Gumilir	10th	S1	3-5th
30	kedai nunk- yan	Nur khasanah	54th	jl sirsidah	10th	sma	0-1jt
31	sugini catering	sugini	56th	JL. Cemara No. 22 RT 01 RW 07 Tritih Kulon	2th	sma	3-5jt
32	arbake	Lisa Aprilia Riyanto	30th	jl nusantara	3th	S1	0-1jt
33	widi donat	Widi Astuti	44th	Jln munggur timur RT 05 RW 7 Mertasinga Cilacap Utara	18th	sma	3-5jt
34	warung bakso & mie ayam wong ngapak	Yuni Sulisyowa ti	40th	Jl. Buaya Lengkong mertasinga	6th	sma	> 5jt
35	catering	Tofik prasetya	33th	jl tentara pelajar	6th	S1	> 5jt
36	kuliner bu hari	Nasifah	56th	Jl Kanguru, Gumilir	4th	sma	3-5jt
37	RF coffee	Wahyu Anggraini	56th	jl madura	4th	S1	> 5jt
38	ipang snack	Tin Partini	35th	JL. Sindoro RT.05/RW.02 Sidanegara	5th	S1	3-5jt
39	bakpao bang zul	Zulkarnai n	29th	Jl. Albiso	9th	sma	3-5jt
40	ge & ge aksara	mudjjiono	45th	JL. Munggur Timur No. 245 RT 04 RW 07 Mertasinga	5th	smp	1-3jt
41	pempek cup mami tika	Hizkia Manasye Mustamu	45th	JL. Lawu Perum Lawu Town House No.5	7th	S1	3-5jt

No	Nama Usaha	Nama	Umur	Alamat	Lama Usaha	Pendidikan	Pendapatan/bulan
42	padang jembrang	Ani Dalminingsih	35th	Jl. Sembodro RT 02 RW 15 Gumilir	8th	smp	3 - 5jt
43	makaroni ngapak	Dimas Agung Pratama	37th	Jl. Dr Cipto No.129/51A Kebon Manis	7th	S1	> 5jt
44	angkringan	arianto	44th	Jl.Langkap Rt06 Rw11 Gumilir	15th	smp	1-3jt
45	pisang keju ny. Hartati	diah	45th	Jl rawa bendungan	7th	S1	> 5jt
46	kering kentang widuri	retno widuri	49th	Jl Laban RT 04 RW 13 Gumilir	8th	S1	1-3jt
47	MVOS	Sumarminingsih	45th	Jln Jati karang Talun	10th	sma	1-3jt
48	barudak tasik	Syahrul mustofa	26th	Jalan damar	20th	sma	1-3jt
49	refa snack	Laely Qodariyah	54th	Perum BKD blok 42 RT 04 RW 11 Kebonmanis	5th	sma	3-5jt
50	dapur rahma	Supriyanti SE	58th	Perum Rinenggo Asri blok C4 no 31 Cilacap Utara	11th	S1	1-3jt
51	queen chocolate	Ary Febriyanti	26th	Jl. Darusman Karangtalun	4th	sma	3-5th
52	oemah mie	mutmainah	40th	jl punto gumilir	2th	sma	> 5jt
53	pempek & tekwan bujuju	jurianah	45th	jl damar	10th	sma	1-3jt
54	kerupuk barokah	wiwin	52th	jl damar	25th	sma	3-5jt

Lampiran 4. Data Tabulasi

No	Literasi Keuangan						Total	Pengelolaan Keuangan								Total	Financial Technology						Total	Kinerja Keuangan						Total	
	X1	X1	X1	X1	X1	X1		X2	X2	X2	X2	X2	X2	X2	X2		X3	X3	X3	X3	X3	X3		Y	Y	Y	Y	Y	Y		
	1	2	3	4	5	6		1	2	3	4	5	6	7	8		1	2	3	4	5	6		1	2	3	4	5	6		
1	5	5	5	5	5	5	30	4	4	5	4	4	4	4	5	34	2	2	4	4	3	3	18	4	5	5	4	4	4	26	
2	2	2	1	4	3	3	15	4	4	4	4	4	3	5	5	33	4	4	5	4	2	4	23	3	4	2	2	3	4	18	
3	5	5	5	5	5	5	30	5	5	4	4	5	5	4	5	37	4	4	5	5	2	2	22	5	5	5	5	5	5	30	
4	5	4	4	5	5	4	27	4	5	5	4	3	5	4	3	32	4	5	4	4	3	4	24	4	4	3	5	5	4	25	
5	5	5	4	4	5	5	28	4	5	2	4	2	3	3	3	26	2	4	4	4	2	3	19	4	4	4	3	3	3	21	
6	5	5	5	4	5	5	29	5	5	5	4	4	4	4	4	35	5	5	5	4	2	3	24	5	5	5	4	4	5	28	
7	2	2	2	2	3	4	15	4	4	3	3	3	3	3	4	27	3	4	4	4	3	4	22	3	3	3	4	4	4	21	
8	5	5	4	5	5	4	28	3	4	5	4	3	4	5	5	33	4	4	4	5	3	3	23	5	5	4	4	4	4	26	
9	5	4	4	5	5	5	28	2	2	2	2	2	1	2	2	15	5	5	5	5	3	3	26	4	4	4	3	3	4	22	
10	4	5	5	4	5	5	28	3	2	2	2	1	1	2	2	15	5	5	5	5	4	4	28	5	5	5	5	4	4	28	
11	5	5	3	3	5	4	25	4	5	5	4	3	3	3	4	31	5	5	5	5	4	4	28	5	5	4	5	4	4	27	
12	5	4	5	5	4	5	28	5	4	3	4	5	5	3	5	34	4	3	4	4	4	4	23	5	5	4	4	4	4	26	
13	4	5	5	5	5	4	28	4	4	4	5	5	5	4	5	36	4	5	4	3	3	4	23	5	5	5	5	4	4	28	
14	5	5	5	5	5	4	29	4	4	5	5	5	4	3	5	35	5	5	3	5	3	3	24	4	4	4	4	3	3	22	
15	4	5	5	5	4	5	28	5	5	5	5	4	4	5	5	38	5	5	5	5	3	3	26	3	4	4	3	4	4	22	
16	3	3	4	4	4	5	23	5	3	3	5	3	5	3	5	32	5	5	5	5	4	4	28	5	5	4	4	4	5	27	
17	4	5	4	4	5	4	26	5	5	5	5	4	4	5	5	38	4	5	5	5	2	2	23	5	5	5	5	4	5	29	
18	5	5	4	5	5	5	29	4	5	4	4	3	3	4	4	31	5	5	5	5	4	4	28	5	5	5	5	5	5	30	
19	5	5	4	4	5	4	27	4	4	3	3	4	4	3	4	29	4	4	4	4	4	2	22	3	4	4	4	3	3	21	
20	4	4	3	3	4	4	22	5	5	4	4	5	5	4	5	37	4	5	5	5	3	4	26	4	5	5	5	4	5	28	
21	5	5	4	4	5	4	27	4	4	4	4	3	3	4	4	30	4	4	4	4	4	5	25	4	4	4	4	4	4	24	
22	3	3	2	2	3	3	16	4	3	3	3	2	3	2	3	23	5	5	4	4	4	4	26	3	3	4	4	4	4	22	
23	4	5	5	5	5	4	28	3	3	4	3	3	3	4	4	27	4	4	5	4	3	4	24	5	5	4	5	5	5	29	
24	5	5	4	4	5	5	28	4	4	3	4	4	4	3	4	30	4	4	4	4	4	4	24	5	5	4	5	4	5	27	
25	5	5	4	4	4	4	26	4	4	3	3	3	4	4	4	29	5	5	4	5	4	4	27	5	5	5	5	5	4	29	
26	3	3	5	5	5	4	25	5	5	5	4	4	4	5	5	37	5	4	5	5	5	5	29	5	5	4	4	4	4	26	
27	5	4	4	4	4	4	25	5	5	4	5	5	5	5	4	38	4	5	4	4	5	4	26	5	4	4	5	4	4	26	
28	4	4	5	5	5	4	26	5	5	4	5	5	5	4	5	38	4	5	5	4	3	4	25	4	4	4	5	4	5	26	
29	5	5	5	5	5	5	30	4	5	4	4	4	4	4	5	34	5	5	4	4	4	4	26	5	5	4	4	4	3	25	
30	5	4	4	4	4	5	26	4	4	5	4	4	4	4	5	34	4	4	5	5	3	3	24	4	4	3	3	4	3	21	
31	5	5	4	4	5	5	28	4	3	4	3	3	3	3	3	26	5	4	4	5	5	5	29	5	5	4	5	4	4	27	
32	5	4	5	5	5	5	29	4	4	4	5	4	4	5	4	34	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30	
33	5	5	4	4	4	4	26	5	5	4	4	5	5	4	5	37	3	3	3	5	3	3	20	5	4	5	5	4	5	28	
34	5	5	4	5	5	5	29	4	5	4	4	4	4	4	5	34	5	5	5	4	4	2	25	4	4	4	4	4	4	24	
35	4	4	3	3	3	4	22	5	5	4	4	5	5	4	4	36	5	5	5	5	5	5	30	5	5	4	4	4	5	27	
36	4	5	5	5	5	5	29	5	5	4	5	4	5	4	5	37	5	5	5	5	5	4	29	5	5	5	5	5	5	4	29
37	4	4	3	3	4	4	22	5	5	4	5	4	4	5	5	37	4	4	4	4	2	3	21	3	3	4	5	4	5	24	
38	4	5	5	5	5	5	29	4	4	5	4	5	5	5	5	37	5	5	5	5	4	4	28	5	5	5	5	4	4	28	
39	5	5	5	5	4	5	29	5	5	5	5	5	5	4	4	38	5	5	5	5	5	5	30	4	5	5	4	4	5	27	
40	5	5	5	4	4	4	27	5	5	5	5	4	5	5	5	39	5	5	5	4	4	4	27	5	5	4	5	5	5	29	
41	4	5	4	4	4	5	26	5	5	5	5	5	4	4	4	37	5	5	4	4	4	4	26	5	5	5	5	5	5	30	
42	5	5	3	3	4	4	24	4	3	3	3	3	3	4	4	27	5	5	5	4	4	4	27	5	5	5	4	5	4	28	
43	5	5	4	3	4	4	25	4	3	5	3	3	4	4	5	31	3	3	3	4	3	3	19	3	4	3	3	4	4	21	
44	4	4	5	5	5	5	28	4	5	5	4	4	4	4	4	34	5	5	5	5	4	4	28	4	4	5	5	4	5	27	
45	4	3	3	4	5	4	23	4	5	4	5	4	4	5	4	35	5	4	4	5	5	5	28	5	5	5	5	5	5	30	
46	4	4	5	5	5	5	28	3	5	5	5	5	5	3	3	34	2	2	3	3	5	5	20	3	5	5	5	3	5	26	
47	4	5	4	5	5	5	28	4	5	4	4	4	4	4	5	34	4	4	4	4	3	4	23	4	5	4	4	4	4	25	
48	5	4	3	3	4	5	24	5	5	4	5	4	4	5	5	37	5	5	5	5	2	2	24	5	5	4	5	4	5	28	
49	3	5	3	5	5	5	26	3	5	3	3	3	3	3	5	28	3	5	3	3	3	3	20	3	3	3	3	3	3	18	
50	5	5	3	3	4	4	24	4	4	3	4	3	4	3	4	29	4	4	4	4	3	4	23	5	4	4	4	4	5	26	
51	4	4	3	3	4	4	22	5	5	4	4	3	3	4	4	33	4	4	4	4	2	3	21	4	4	4	4	4	4	24	
52	4	4	3	3	4	4	22	3	3	4	3	3	4	4	4	28	3	3	4	4	2	2	18	4	3	4	4	4	4	23	
53	4	5	4	5	5	4	26	4	4	5	4	4	4	3	4	32	4	4	4	4	4	4	24	4	4	3	3	4	3	21	
54	5	5	4	4	4	4	26	4	4	4	3	3	3	4	4	29	4	4	4	4	2	3	21	4	4	4	4	4	4	23	
237 241 217 226 242 239							1402	227	233	218	217	203	212	208	233	1751	230	237	237	237	188	198	1327	235	241	227	231	221	228	1383	

Lampiran 5. R tabel

Tabel r untuk df = 51 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

Lampiran 6. T tabel

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Lampiran 7. F tabel

Tabel Uji F

$\alpha = 0,05$	$df_1 = (k-1)$							
$df_2 = (n-k-1)$	1	2	3	4	5	6	7	8
1	161.44 ₈	199.500	215.70 ₇	224.583	230.162	233.98 ₆	236.768	238.883
2	18.513	19.000	19.164	19.247	19.296	19.330	19.353	19.371
3	10.128	9.552	9.277	9.117	9.013	8.941	8.887	8.845
4	7.709	6.944	6.591	6.388	6.256	6.163	6.094	6.041
5	6.608	5.786	5.409	5.192	5.050	4.950	4.876	4.818
6	5.987	5.143	4.757	4.534	4.387	4.284	4.207	4.147
7	5.591	4.737	4.347	4.120	3.972	3.866	3.787	3.726
8	5.318	4.459	4.066	3.838	3.687	3.581	3.500	3.438
9	5.117	4.256	3.863	3.633	3.482	3.374	3.293	3.230
10	4.965	4.103	3.708	3.478	3.326	3.217	3.135	3.072
11	4.844	3.982	3.587	3.357	3.204	3.095	3.012	2.948
12	4.747	3.885	3.490	3.259	3.106	2.996	2.913	2.849
13	4.667	3.806	3.411	3.179	3.025	2.915	2.832	2.767
14	4.600	3.739	3.344	3.112	2.958	2.848	2.764	2.699
15	4.543	3.682	3.287	3.056	2.901	2.790	2.707	2.641
16	4.494	3.634	3.239	3.007	2.852	2.741	2.657	2.591
17	4.451	3.592	3.197	2.965	2.810	2.699	2.614	2.548
18	4.414	3.555	3.160	2.928	2.773	2.661	2.577	2.510
19	4.381	3.522	3.127	2.895	2.740	2.628	2.544	2.477
20	4.351	3.493	3.098	2.866	2.711	2.599	2.514	2.447
21	4.325	3.467	3.072	2.840	2.685	2.573	2.488	2.420
22	4.301	3.443	3.049	2.817	2.661	2.549	2.464	2.397
23	4.279	3.422	3.028	2.796	2.640	2.528	2.442	2.375
24	4.260	3.403	3.009	2.776	2.621	2.508	2.423	2.355
25	4.242	3.385	2.991	2.759	2.603	2.490	2.405	2.337
26	4.225	3.369	2.975	2.743	2.587	2.474	2.388	2.321
27	4.210	3.354	2.960	2.728	2.572	2.459	2.373	2.305
28	4.196	3.340	2.947	2.714	2.558	2.445	2.359	2.291
29	4.183	3.328	2.934	2.701	2.545	2.432	2.346	2.278
30	4.171	3.316	2.922	2.690	2.534	2.421	2.334	2.266
31	4.160	3.305	2.911	2.679	2.523	2.409	2.323	2.255
32	4.149	3.295	2.901	2.668	2.512	2.399	2.313	2.244
33	4.139	3.285	2.892	2.659	2.503	2.389	2.303	2.235
34	4.130	3.276	2.883	2.650	2.494	2.380	2.294	2.225
35	4.121	3.267	2.874	2.641	2.485	2.372	2.285	2.217
36	4.113	3.259	2.866	2.634	2.477	2.364	2.277	2.209
37	4.105	3.252	2.859	2.626	2.470	2.356	2.270	2.201
38	4.098	3.245	2.852	2.619	2.463	2.349	2.262	2.194
39	4.091	3.238	2.845	2.612	2.456	2.342	2.255	2.187
40	4.085	3.232	2.839	2.606	2.449	2.336	2.249	2.180
41	4.079	3.226	2.833	2.600	2.443	2.330	2.243	2.174
42	4.073	3.220	2.827	2.594	2.438	2.324	2.237	2.168
43	4.067	3.214	2.822	2.589	2.432	2.318	2.232	2.163
44	4.062	3.209	2.816	2.584	2.427	2.313	2.226	2.157
45	4.057	3.204	2.812	2.579	2.422	2.308	2.221	2.152
46	4.052	3.200	2.807	2.574	2.417	2.304	2.216	2.147
47	4.047	3.195	2.802	2.570	2.413	2.299	2.212	2.143
48	4.043	3.191	2.798	2.565	2.409	2.295	2.207	2.138
49	4.038	3.187	2.794	2.561	2.404	2.290	2.203	2.134
50	4.034	3.183	2.790	2.557	2.400	2.286	2.199	2.130
51	4.030	3.179	2.786	2.553	2.397	2.283	2.195	2.126

Lampiran 8. Kuesioner penelitian

Yth. Bapak/Ibu/Sdr/i

di tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir skripsi untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar strata 1 (S1) pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap, maka saya sebagai peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan, dan *Financial Technology* terhadap Kinerja Keuangan UMKM Kuliner Kecamatan Cilacap Utara”**. Saya mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/Saudari untuk menjadi responden dalam penelitian ini dengancara mengisi kuesioner ini secara lengkap.

Kualitas hasil dari penelitian ini sangat bergantung pada jawaban yang Bapak/Ibu/Saudara/Saudari berikan. Oleh karena itu, mohon bantuan Bapak/Ibu/Saudara/Saudari untuk dapat menjawab kuesioner ini sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Sesuai dengan kode etik penelitian, semua data yang masuk akandijamin kerahasiaannya.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fenny Yulita

NIM : 22BH10028

Prodi/Fakultas : Manajemen/Ekonomi

Kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/Saudari dalam mengisi kuesioner ini merupakan bantuan yang sangat berarti bagi saya. Atas segala bantuan dan partisipasi Bapak/Ibu/Saudara/Saudari dalam pengisian kuesioner ini saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Fenny Yulita

IDENTITAS RESPONDEN

Untuk kelengkapan data penelitian, mohon Bapak/Ibu/Saudara/Saudari mengisi data di bawah ini dengan memberikan tanda checklist (✓) di kolom jawaban yang dipilih:

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin : ☐ Pria / ☐ Wanita

No HP :

Nama Usaha :

Lama Usaha :

Tingkat Pendidikan : ☐ SD/Sederajat

☐ SMP/Sederajat

☐ SMA/Sederajat

☐ D3/S1/S2/S3

☐ Lainnya

Pendapatan/bulan : ☐ Rp 0 – Rp 1.000.000

☐ Rp 1.000.000 – Rp 3.000.000

☐ Rp 3.000.000 – Rp 5.000.000

☐ > Rp 5.000.000

PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

Berilah tanda checklist (✓) pada jawaban yang anda pilih di lembar yang telah disediakan. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan perasaan, pendapat dan keadaan Bapak/Ibu/Saudara/Saudari yang sebenarnya.

Pilihan Jawaban	Keterangan	Skor
STS	Sangat Tidak Setuju	1
TS	Tidak Setuju	2
N	Netral	3
S	Setuju	4
SS	Sangat Setuju	5

Contoh:

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1	Pengetahuan keuangan sangat penting bagi setiap individu				✓	

Dengan jawaban demikian, artinya Bapak/Ibu/Saudara/Saudari setuju dengan pernyataan tersebut, sehubungan sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu/Saudara/Saudari.

Dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan ini, tidak ada jawaban yang salah. Oleh sebab itu, Bapak/Ibu/Saudara/Saudari diharapkan menjawab seluruh pertanyaan-pertanyaan dan tidak ada jawaban yang dikosongkan.

A. LITERASI KEUANGAN

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1	Pengetahuan Keuangan					
	Saya memahami pentingnya melakukan pencatatan keuangan atas pemasukan dan pengeluaran usaha					
	Saya memahami pentingnya memisahkan keuangan usaha dengan keuangan pribadi					
2	Perilaku Keuangan					
	Saya mencatat setiap pemasukan dan pengeluaran usaha secara rutin					
	Saya menyisihkan sebagian keuntungan usaha untuk ditabung atau diinvestasikan					
3	Sikap Keuangan					
	Saya menyadari bahwa pengelolaan keuangan yang baik itu penting untuk keberhasilan usaha					
	Saya memiliki tujuan keuangan yang jelas untuk perkembangan usaha di masa depan					

B. PENGELOLAAN KEUANGAN

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1	Perencanaan Anggaran					
	Saya membuat anggaran keuangan usaha setiap bulan					
	Saya memisahkan uang pribadi dengan uang usaha					
2	Pencatatan					
	Saya mencatat setiap transaksi penjualan dan pembelian					

	Saya secara rutin merekap pemasukan dan pengeluaran kas usaha					
3	Pelaporan					
	Saya membuat laporan arus kas usaha secara rutin					
	Saya menggunakan laporan keuangan (seperti arus kas) untuk menilai perkembangan usaha					
4	Pengendalian					
	Saya menyimpan dan mengarsipkan bukti transaksi (nota/struk) dengan rapi					
	Saya melakukan kontrol dan pengawasan terhadap pemasukan dan pengeluaran usaha					

C. FINANCIAL TECHNOLOGY (TEKNOLOGI KEUANGAN)

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1	Persepsi Kemudahan					
	Saya merasa mudah mempelajari cara menggunakan teknologi keuangan (fintech) untuk usaha saya					
	Saya merasa mudah menggunakan teknologi keuangan dalam kegiatan usaha sehari-hari					
2	Efektivitas					
	Penggunaan teknologi keuangan telah meningkatkan efektivitas dan kecepatan transaksi UMKM saya					
	Teknologi keuangan membantu UMKM saya dalam melakukan pencatatan keuangan yang lebih akurat dan efektif					
3	Risiko					

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
	Saya memiliki kekhawatiran mengenai risiko keamanan data pribadi dan transaksi saat menggunakan teknologi keuangan					
	Saya khawatir terhadap potensi risiko penipuan atau penyalahgunaan akun saat bertransaksi dengan teknologi keuangan					

D. KINERJA KEUANGAN UMKM

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1	Likuiditas					
	Usaha saya memiliki cukup kas untuk kebutuhan usaha operasional harian					
	Usaha saya mampu membayar biaya operasional rutin bulanan seperti tagihan dan pengeluaran usaha tepat waktu					
2	Solvabilitas					
	Saya mampu mengelola utang usaha agar tidak mengganggu kegiatan usaha sehari hari					
	Usaha saya mampu membayar kewajiban tagihan tanpa mengalami kesulitan atau kekurangan uang.					
3	Profitabilitas					
	Usaha saya menghasilkan keuntungan yang cukup setiap bulan					
	Keuntungan usaha saya mengalami peningkatan sehingga kinerja keuangan menjadi baik					

Lampiran 9. Biodata Penulis**BIODATA PENULIS**

Penulis dilahirkan di Cilacap, 19 Juli 2004 sebagai anak pertama dari dua bersaudara, dari pasangan Tumiran dan Sudarsih. Saat ini ia bertempat tinggal di Jl. Intan, Karangtalun, Cilacap Utara. Hp: 088221430745. Alamat e-mail: fennyulita35@gmail.com. Pendidikan SMK ditempuh di SMK Negeri 1 Cilacap, lulus pada tahun 2022. Pada tahun 2022, penulis diterima di Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap.

Selama mengikuti kuliah di Fakultas Ekonomi UNUGHA, pada tahun 2023 penulis aktif menjadi anggota Himpunan Mahasiswa Program Studi Manajemen (HMPS).

Top Sources

12% Internet sources
8% Publications
24% Submitted works (Student Papers)



Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	digilib.uinkhas.ac.id	2%
2	Internet	repository.unisi.ac.id	<1%
3	Internet	eprints.unugha.ac.id	<1%
4	Student papers	Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar on 2026-01-21	<1%
5	Internet	repository.unugha.ac.id	<1%
6	Student papers	Universitas Muslim Indonesia on 2026-02-25	<1%
7	Student papers	Universitas Baiturrahmah on 2026-02-14	<1%
8	Student papers	Universitas Raharja on 2025-07-24	<1%
9	Internet	repository.uinsaizu.ac.id	<1%
10	Student papers	Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar on 2026-05-19	<1%
11	Student papers	Universitas Baiturrahmah on 2026-02-13	<1%

26% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text



Top Sources

- 12%  Internet sources
- 8%  Publications
- 24%  Submitted works (Student Papers)



Turnitin ID

SKRIPSI FENNY YULITA_22BH10028 FIX BANGETTT

2. 논문 및 과제 검사 - 검사 후 Turnitin DB 미 저장 (Originality Check - No Repository)

Document Details

Submission ID

trn:oid::3618:140539499

124 Pages

Submission Date

May 26, 2026, 9:34 PM GMT+7

16,917 Words

Download Date

May 26, 2026, 9:40 PM GMT+7

126,738 Characters

File Name

SKRIPSI FENNY YULITA_22BH10028 FIX BANGETTT.docx

File Size

8.0 MB